

**METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP
PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

**MEI RISA AULIA
NPM 1541040149**



Program Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP
PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleht Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

**MEI RISA AULIA
NPM 1541040149**



Pembimbing I : Dr. Hepi Riza Zen, SH., MH
Pembimbing II : Umi Aisyah, M.Pd. I

Program Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Gangguan jiwa merupakan gangguan cara berpikir, kemauan, emosi dan tindakan perubahan dalam diri pasien yang sangat signifikan. Oleh sebab itu, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) akan memiliki jarak dengan masyarakat sehingga penyesuaian kehidupan sehari-hari mereka menjadi tidak normal sehingga pasien membutuhkan rehabilitasi yang di dalamnya terdapat metode rehabilitasi bimbingan sosial. Metode ini bertujuan untuk membantu mengembalikan keberfungsian sosial pasien agar dapat berguna dan memiliki tempat di masyarakat. Metode rehabilitasi bimbingan sosial bagi ODGJ dilakukan di berbagai tempat rehabilitasi kejiwaan termasuk Rumah Sakit Jiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah tujuh orang yang terdiri dari 1 orang kepala Rehabilitasi, 1 orang ketua Rehabilitasi, 1 orang pekerja sosial dan 4 orang pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode rehabilitasi Bimbingan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung sangatlah penting untuk membekali pasien agar kembali ke masyarakat secara wajar. Terdapat tujuh metode rehabilitasi yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung: *pertama*, metode kerohanian upaya pendekatan diri pasien terhadap Tuhan-Nya untuk mengulang belajar membaca doa dan shalat. *Kedua*, metode olahraga/musik upaya penyaluran bakat dan mengespresikan diri pasien. *Ketiga*, metode Pertanian upaya memperoleh kecakapan kerja bagi pasien. *Keempat*, metode Dinamika kelompok/Psikomotor yakni menciptakan kerjasama di antara anggota kelompok. *Kelima*, metode kerajinan tangan yakni mengasah ketrampilan atau karya yang ada pada diri pasien. *Keenam*, metode Rekreasi upaya *merefresh* dan melepasbeban pasien dan menciptakan kebahagiaan. *Ketujuh*, metode Bimbingan Sosial yakni upaya membantu pasien dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial.

Kata Kunci: Gangguan Jiwa, Metode Rehabilitasi, Bimbingan Sosial.

ABSTRACT

Mental disorders are disturbances in the way of thinking, will, emotions, and changes in the patient's actions that are very significant. Therefore, People with Mental Disorders (PWMD) will have a distance from the community so that their daily life adjustments become abnormal patients need rehabilitation and there is a social guidance rehabilitation method. This method aims to help restore the patient's social functioning so that he can be useful and have a place in society. The social guidance rehabilitation method for ODGJ is carried out in various psychiatric rehabilitation places, including Mental Hospitals.

This research is qualitative field research. The data collection methods used in this study were in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects were seven people consisting of 1 head of Rehabilitation, 1 head of Rehabilitation, 1 social worker, and 4 patients at the Mental Hospital of Lampung Province.

The results of this study indicate that the Social Guidance rehabilitation method at the Lampung Province Mental Hospital is very important to equip patients to return to society naturally. There are seven methods of rehabilitation carried out at the Mental Hospital of Lampung Province: first, the spiritual method of approaching the patient to God to repeat learning to read prayers and pray. Second, the sports/music method is an effort to channel the talent and express the patient's self. Third, the Agricultural method is an effort to obtain work skills for patients. Fourth, is the method of group dynamics/Psychomotor which is to create cooperation among group members. Fifth is the handicraft method, namely honing the skills or works that exist in the patient. Sixth, the Recreation method is an effort to refresh and release the patient's burden and create happiness. Seventh, the method of Social Guidance is an effort to help patients in overcoming difficulties in social problems.

Keywords: *mental disorders, rehabilitation method, social guidance.*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PRODI
AKUNTANSI SYARIAH

Alamat: Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Risa Aulia
Npm : 1541040149
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 15 Juni 2022
Penyusun,



Mei Risa Aulia
NPM. 1541040149



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung**
Nama : **Mei Risa Aulia**
NPM : **1541040149**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH


Umi Aisyah, M. Pd. I

NIP. 196404161994032002

NIP. 198909012018012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Hj. Sri Iham Nasution, M. Pd

NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG." disusun oleh Mei Risa Aulia NPM 1541040149 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: Selasa, 21 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M. Pd (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M. Psi., Psikolog (.....)

Penguji I : Dr. Mubasit, S. Ag, MM (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH (.....)

Penguji Pendamping : Umi Aisyah, M.Pd. I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

NIP.196511011995031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(QS. Hujurat [49] :13)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Suri Tauladan kita Nabi Muhammad SAW. dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin YaRabbana. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada :


Kedua Orang Tuaku Papah dan Mamah, bpk. Subandi S.Pd, Ibu. Farida Hariyani. Seseorang yang hadir pemberi motivasi dalam hidup penulis, Jazakumullah Khairan Katsir pah mah, semoga lelah papah mamah Allah balas dengan Syurga-Nya. Aamiin

Ketiga kakak kandung ku, Komala Desefa S.Pd (Kanjeng Gusti), Satria Utama (Kanjeng Ginda), Febriansyah (Kiyai Ebi). Dan kedua kakak Ipar ku, Refki Alexander S.Pd (Kanjeng Patih) dan Dwi Astuti S.Pd (Paksi Margha). Pemberi motivasi semangat selama menuntut Ilmu.

Satu satunya adik ku, M. Rizki Ramadani adik yang memotivasi semangat. Semoga kelak menjadi anak yang sholeh. Keponakan-keponakanku tercinta, Aldhi Fedrosa (Pemuka), Widya Amelia Mughni (Suntan Murni), Levana Periastria (Suntang Nyinang), Aurin Maulida (Suntan Serumpun), Jenaka Ceisatria (Titian). Semoga kelak menjadi anak yang sholeh/sholehah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mei Risa Aulia dilahirkan di Lampung pada tanggal 26 Mei 1997. Penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara, putri dari Bapak Subandi dan Ibu Farida Hariyani. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Dinniyah Putri Lampung pada tahun (2002-2003), Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Sumberejo Kemiling pada tahun (2003-2009), Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Gedong Tataan, pada tahun (2009-2012), Sekolah Menengah Atas (SMA) Perintis 1 Bandar Lampung pada tahun (2012-2015), dan mengikuti tingkat perguruan tinggi pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2015/2016



Selama penulis menjadi Mahasiswa, Penulis aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rohani Belia Bina Islam (UKMF RABBANI) sebagai : Anggota Dana Usaha Organisasi (DEO) 2015-2016, Bendahara Umum 2017-2018, Sekretaris Bidang Pusat Informasi Umat (PIU) 2018-2019. Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pembinaan Dakwah (UKM BAPINDA) sebagai kader 2015-2018, Sekretaris Divisi Media Centre Bapinda 2019-2020. Ikatan Mahasiswa Muslim Pesawaran (IKAMM PESAWARAN) sebagai Bendahara Umum 2017-2018

BandarLampung, Juni 2022

Mei Risa Aulia
1541040149

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Study Bimbingan dan Konseling Islam. Dalam hal ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M. Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Ibu Umi Aisyah M.Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hepi Riza Zen SH., MH sebagai pembimbing I yang telah membimbing, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan penulis ilmu dan pembelajaran selama proses perkuliahan. para staff karyawan yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan kuliah.
6. Sahabat Until Jannah, Serli Meliandri, Sri Melisa, Donawati, Robiyati, Livia cici Dahlia, Anis Maruroh, Novita Zaharotun Nisa, Fatih Rukhama, Lailatul Khasanah, Eka Retno Prianti, Anggi Lucyana, Andhana Riswari, Kartika Indriasari, Santi Purnamawati, Dwi Yuni Maghfiroh, Messi Atika

Sari, Adilla Amalia. Mba-mbaku Nurlita Daeng Ngai, Jamilah, Desna tri Handayani, Fitra Susanti, Nyi Ayularas dll. Dan kalian Elsyia Era Fitria, Elza Fitri Febriani, Linda Maryani, Melia Sistika, Aprianita Salwa.

7. Teman-Teman BKI B terbaik, Disti Novita, Itaumin, Amelia Novita, Intan Belinda, Mella Andini, Ayu Permata, Ewit Prawita, Ida, Rahma Eriani, Linda Triastuti, Della Rosnawati, Syifana Zahra, Putri Dyah Lestari, Ellisa Agustina, Jannah, Dewi Ardimaningsih, Deviana Pertiwi, Siti Nuraisah, Sita Azhara, Marinda Istanti, Epi Agustina, Ratna Nadilla, Laras Ayu Arifin, Sella Ulandari, Fathansyah, Sumantri, Sampytoni, Lutfi Firmansyah, Wanda afrizal, Ari. Sahabat-sahabat UKM BAPINDA
8. Organisasi tempat penulis berproses (UKM BAPINDA, UKMF RABBANI, IKAMM Pesawaran, BUMD Pesawaran)
9. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung kepada dr. Tendry, dr. Ida, Ibu Nilawati, Ibu Novi, Ibu Zuhaida, Ibu Zulyana, Ibu Nur, Bapak Taryadi , Bapak Rahmadi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Seomoga Allah SWT balas kebaikan kalian dengan balasan surga Nya. Aamiin.

Bandar lampung, Juni 2022
Penulis,

Mei Risa Aulia

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 9 |
| H. Metode Penelitian..... | 11 |
| I. Sistematika Pembahasan | 17 |
| | |
| BAB II REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL DAN PASIEN GANGGUAN JIWA | |
| A. Rehabilitasi Bimbingan Sosial | |
| 1. Pengertian Rehabilitasi Bimbingan Sosial | 19 |
| 2. Tujuan Rehabilitasi Bimbingan Sosial..... | 19 |
| 3. Aspek-aspek Rehabilitasi Bimbingan Sosial | 20 |
| 4. Pokok-pokok Dalam Bimbingan Sosial | 21 |
| 5. Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial..... | 22 |
| 6. Materi Rehabilitasi Bimbingan Sosial | 26 |
| B. Gangguan Jiwa | |
| 1. Pengertian Gangguan Jiwa..... | 25 |

| | |
|--|----|
| 2. Ragam Penyakit Gangguan Jiwa..... | 27 |
| 3. Gejala Gangguan Jiwa..... | 30 |
| 4. Rehabilitasi Bimbingan Sosial Untuk Pasien Gangguan Jiwa | 32 |

BAB III GAMBARAN UMUM PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

| | |
|---|----|
| A. Profil Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | |
| 1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | 33 |
| 2. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 34 |
| 3. Visi, Misi, Motto Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung..... | 35 |
| 4. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | 36 |
| 5. Sumber Daya Manusia..... | 38 |
| 6. Keadaan Pengurus Rehabilitasi Sosial | 39 |
| 7. Kegiatan Pasien Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung..... | 40 |
| 8. Sarana dan Prasarana | 42 |
| 9. Lokasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | 43 |
| B. Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Pasien Gangguan Jiwa di..... Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | |
| 1. Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial | 43 |

BAB IV METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

| | |
|--|----|
| Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung | 48 |
|--|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Pasien sedang mengikuti kegiatan Rehab Bimbingan Sosial
- Gambar 1.2 Kegiatan Rehab Psikomotorik
- Gambar 1.3 Wawancara Bersama Pekerja Sosial 1
- Gambar 1.4 Wawancara Bersama Pekerja Sosial 2
- Gambar 1.5 Bersama Pasien dari Ruang Kutilang kelas III
- Gambar 1.6 Wawancara Bersama Ketua Bimbingan Sosial
- Gambar 1.7 Foto bersama pengurus di Ruang Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung
- Gambar 1.8 Keadaan Ruang Rehabilitasi
- Gambar 1.9 Kegiatan Rehab Pertanian
- Gambar 1.10 Kegiatan Rehab Olahraga
- Gambar 1.11 Kegiatan Rehab Kerajinan Tangan



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------|---|
| Lampiran 1.1 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 1.2 | Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa |
| Lampiran 1.3 | Surat Perubahan Judul |
| Lampiran 1.4 | Surat Rekomendasi Penelitian/Surey dari PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) |
| Lampiran 1.5 | Surat Telah Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung |
| Lampiran 1.6 | Surat Keterangan Bebas Plagiasi |
| Lampiran 1.7 | Turnitn |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan bagi pembaca dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka sedikit mengawali nya dengan penjelasan tentang istilah-istilah utama. Adapun skripsi ini berjudul “Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung”selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah dengan penegasan sebagai berikut:

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari penggalan kata “*meta*” yang berarti “melalui” dan “*hodos*” berarti “jalan”. Bila digabungkan maka metode bisa diartikan “jalan yang harus dilalui”. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, metode bisa diartikan sebagai “segala sesuatu atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan”.¹

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau produser yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.²

Berdasarkan dari pengertian diatas maka bisa disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dipakai untuk menempuh jalan yang akan

¹ M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*,(Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 120.

² Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, (Lomboj: Holistica,2014), 33.

ditempuh, yang menyangkut masalah cara kerja agar dapat dipahami oleh objek / pasien yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Rehabilitasi adalah suatu program yang didesain untuk menyediakan sistem bagi pasien agar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan bekerja.³ Perbaikan anggota tubuh yang cacat dan sebagainya atas individu (misalnya pasien rumah sakit, korban bencana) agar menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat dalam masyarakat.

Rehabilitasi juga sebagai pengobatan dan terapi bagi pasien yang gangguan jiwa, sehingga pasien gangguan jiwa pada tahap rehabilitasi dapat mengikuti prosedur yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Menurut Djumhur dan Surya bimbingan sosial (*social guidance*) merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.⁴ Dapat penulis simpulkan bahwa Rehabilitasi bimbingan sosial adalah proses pengembalian keberfungsian sosial yang dapat memecahkan berbagai masalah sosial pada pasien gangguan jiwa.

Gangguan jiwa adalah (*neurosa*) menurut Zakiah Darajat kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental, keabnormalan tersebut tidak

³ Iyus Yosep, Titin Sutini, *Buku Keperawatan Jiwa*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), 235.

⁴ *Ibid*, 125.

disebabkan oleh sakit atau rusaknya bagian-bagian anggota badan, meskipun kadang-kadang gejalannya terlihat pada fisiknya.⁵

Jadi dari definisi diatas gangguan jiwa adalah keadaan psikologis yang tidak normal, dan tidak bisa menyelesaikan masalah secara wajar. Sehingga keabnormalan terjadi pada orang yang mengalami gangguan jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang mengemban amanat tersebut. Berbagai upaya pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya telah dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.⁶

Rumah sakit jiwa juga memiliki beberapa layanan termasuk Bimbingan Sosial, sehingga pasien membutuhkan layanan tersebut guna mengembalikan keberfungsian sosialnya.

Berdasarkan pada penegasan istilah diatas yang dimaksud dengan judul skripsi "*Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung*".

⁵ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983),33.

⁶ Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2010-2014,

B. Latar Belakang Masalah

.C وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ

وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan manusia akan selalu di uji oleh Allah untuk mengetahui kualitas keimanan seseorang dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Maka sebagai manusia haruslah bersabarlah dalam menghadapi semua itu. Gangguan jiwa dalam Islam juga sering diidentikkan dengan beberapa sifat buruk atau tingkah laku tercela, seperti sifat tamak, marah, rakus, dengki, iri hati, arogan, emosional dan seterusnya. Maka perlu kita fahami orang dengan gangguan jiwa dalam Islam sudah sangat biasa kita temui bahkan tidak di waspadai oleh masyarakat, justru yang di takuti dan didiskriminasi adalah orang yang sedang tidak normal cara berfikirnya.

Gangguan jiwa adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Keabnormalan tersebut di bagi ke dalam dua golongan yaitu: gangguan jiwa (*Neourosa*) dan sakit jiwa (*Psikosa*). Menurut Zakiah Drajat dalam buku keperawatan jiwa, orang yang terkena neourosa masih mengetahui

dan merasakan kesukarannya, serta kepribadiannya tidak jauh dari realitas dan masih hidup dalam alam kenyataan pada umumnya, sedangkan orang yang terkena psikosa tidak memahami kesukaran-kesukarannya, kepribadiannya (dari segi tanggapan, perasaan/emosi, dan dorongan motivasinya sangat terganggu). Tidak ada integritas dan ia hidup jauh dari alam kenyataan. Keabnormalan terlihat dalam berbagai macam gejala yang terpenting diantaranya adalah: ketegangan (*tension*), rasa putus asa dan murung, gelisah, cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa (*convulsive*), hysteria, rasa lemah, dan tidak mampu mencapai tujuan, takut, perkiraan-perkiraan buruk dan sebagainya.⁷

Secara umum gangguan jiwa disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang disebabkan oleh adanya tekanan dari luar individu maupun tekanan dari dalam individu. Gangguan jiwa adalah gangguan yang ada dalam cara berpikir, kemauan, emosi dan tindakan. Seseorang bisa dikatakan jiwanya sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah berbagai karakteristik positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan kepribadiannya.⁸ Sedangkan menurut Gorman Sehat jiwa merupakan suatu kondisi sejahtera fisik, psikologis serta sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan serta terbebas dari stressor sehingga dapat mengendalikan stress yang terjadi pada dirinya.⁹

⁷ Iyus Yoseph, *Keperawatan Jiwa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 77

⁸ Mad Zaini, *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 1.

⁹ *Ibid*, 1.

Seseorang yang mengalami gangguan jiwa akan memiliki jarak dengan masyarakat. Selain itu seseorang yang pernah mengalami gangguan jiwa pun bisa mengalami diskriminasi oleh masyarakat maupun lingkungan sekitarnya. Stigma gangguan jiwa yang di maksud dalam tulisan ini adalah sebuah fenomena sosial tentang sikap masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa serta menunjukkan abnormalitas pada pola perilakunya, serta dipandang memiliki identitas sosial yang menyimpang, sehingga membuat masyarakat tidak dapat menerima sepenuhnya. Akibatnya, sikap masyarakat menjadi cenderung mendeskreditkan dan diskriminatif.¹⁰ Stigma yang paling umum terjadi, ditimbulkan oleh pandangan sebagian masyarakat yang mengidentikkan gangguan jiwa dengan “orang gila”.

Secara tidak langsung orang yang mengalami gangguan jiwa akan merasakan tekanan batin atas diskriminasi yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Ketika orang-orang diberi sedikit kesempatan atau ketika mereka menghadapi tekanan karena karakter manusia yang tidak tergantikan, mereka seperti mengalami kekacauan batin, frustrasi, dan stres yang menyebabkan berkembangnya simpton-simpton psikologis.¹¹

Dalam hal ini, tim nonmedis atau pekerja sosial sangat berperan penting dalam proses penyembuhan diruang rehabilitasi pasien gangguan jiwa. Dengan proses rehabilitasi, dapat membantu pasien dalam pemulihan.

¹⁰ Suhaimi, “Gangguan Jiwa Dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam”. *Jurnal Risalah*, Vol. 26, No. 4, (Desember 2015), 197.

¹¹Richard P. Halgin, Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),162.

Dengan demikian rehabilitasi merupakan upaya mengembalikan seseorang kepada kondisi awal, agar menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat kembali di tengah masyarakat.

Rehabilitasi Bimbingan sosial adalah bagian dari kegiatan rehabilitasi yang akan membantu pasien untuk mengembalikan keberfungsian sosial. Karena segi utama lainnya yang perlu diperhatikan adalah bahwa manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, sejak ia dilahirkan membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebuhan-kebutuhan biologisnya, yaitu makanan, minuman dan lainnya.¹² Selain rehabilitasi bimbingan sosial, ada rehabilitasi music, olahraga, bercocok tanam, bimbingan rohis, rekreasi.

Salah satu rumah sakit jiwa yang memberikan layanan rehabilitasi bimbingan sosial yaitu Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. dalam hal ini rehabilitasi adalah bagian terpenting untuk kembali ke habitat mereka. Dalam tahap rehabilitasi pasien diwajibkan mengikuti beberapa tahap reehabilitasi yang difasilitasi. Selain itu rehabilitasi yang sangat pnting untuk diikuti oleh pasien adalah rehabilitasi bimbingan sosial (bimsos) karena kegiatan ini tidak semua pasien diperbolehkan untuk mengikuti, yang mengikuti hanya pasien yang sudah direkomendasikan saja. Di rumah sakit jiwa masih banyak sekali pasien yang membutuhkan pengobatan dan rehabilitasibimbingan sosial untuk membantu pasien mengembalikan martabat kemanusiaanya ditengah masyarakat dan mampu

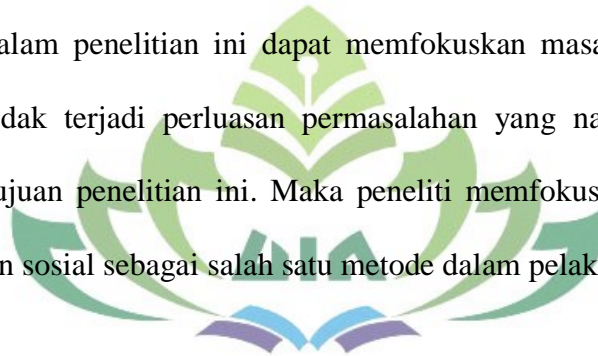
¹² Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2004), 26.

kembali dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat mengatasi masalah kesejahteraan bagi dirinya serta keluarga.

Selanjutnya penelitian ini memfokuskan pada metode rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung yang beralamatkan di Jl. Raya Kurungan Nyawa No.99 kurungan nyawa, kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada bimbingan sosial sebagai salah satu metode dalam pelaksanaan rehabilitasi.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah adalah Bagaimana metode rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?

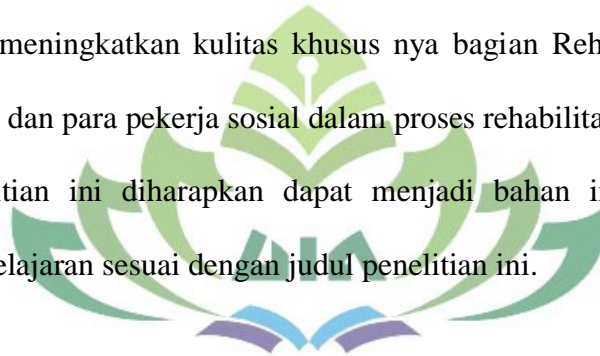
F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji metode rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan ilmu yang didapat oleh peneliti selama menempuh pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu bagian rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa Provinsi Lampung
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau saran untuk lebih meningkatkan kualitas khususnya bagian Rehabilitasi Bimbingan Sosial dan para pekerja sosial dalam proses rehabilitasi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, referensi, pembelajaran sesuai dengan judul penelitian ini.



H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis melakukan penelitian dengan meninjau hasil karya peneliti sebelumnya, yang memiliki kesamaan teori ataupun objek penelitiannya. Karya-karya tersebut penulis gunakan sebagai acuan dalam mencari referensi kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan tinjauan karya peneliti lain dengan tiga skripsi.

Sita Ning Ratri, program studi bimbingan dan konseling islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah lulus pada tahun 2018 menulis skripsi yang berjudul

“Proses Rehabilitasi Untuk Membantu Penyembuhan Penerima Manfaat Di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap”.¹³ Sampel dalam penelitian ini adalah pasien eks psikotik di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap. Jika dibandingkan dengan penelitian diatas dengan penulis, penelitian ini memiliki perbedaan juga persamaan. Perbedaannya terdapat pada penanganan dan pelayanan terhadap eks psikotik. Sedangkan penulis fokus pada rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa.

Anisa Arum Mawati, Program Bimbingan Konseling Islam S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017 dengan judul “Bimbingan Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas VIII 2015/2016 SMP Negeri Lundah, Kulon Progo,

D.I Yogyakarta”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahapan bimbingan sosial dalam meningkatkan kemampuan relasi pertemanan siswa di SMP Negeri 2 Lundah, Kulonprogo,D.I Yogyakarta. Dengan focus penilaian guru BK, dansiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pelaksanaan bimbingan sosial dalam meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan Jika dibandingkan dengan penelitian diatas dengan penulis, penelitian ini

¹³ Sita Ning Ratri, “Proses Rehabilitasi Untuk Membantu Penyembuhan Penerima Manfaat Di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap”. (Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

¹⁴ Anisa Arum Mawati, “Bimbingan Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas VIII 2015/2016 Smp Negeri Lundah, Kulon Progo, D.I Yogyakarta”. (Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

memiliki perbedaan juga persamaan. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian bimbingan sosial dengan menjalin relasi pertemanan dan terdapat pada siswa dan guru BK disekolah. Sedangkan penulis bimbingan sosial yang terfokus pada Orang Dengan Gangguan Jiwa.

Deby Rahmawati, Program Kesejahteraan Sosial S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018 dengan judul “Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta)”.¹⁵ Penelitian mengambil tentang rehabilitasi sosial lebih spesifik ke pasien skizofrenia dan penelitian ini bersifat kualitatif studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah proses pra Rehabilitasi dilakukan secara tahapan seleksi pada pasien, layanan rehabilitasi sosial, Jenis-jenis okupasi terapi yang ada di Rumah Sakit Grhasia meliputi ekspresi, problem solving, Activity Daily Living (ADL), dinamika kelompok, asertif dan relaksasi.

I. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan metode-metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan

¹⁵ Deby Rahmawati, “Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta)”. (Skripsi Program Ilmu Kesejahteraan Sosial S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

mengangkat data yang ada di lapangan.¹⁶ Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang memiliki maksud membuat deskripsi mengenai kejadian-kejadian atau situasi.¹⁷ Dimana yang menjadi objek penelitian adalah Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Lampung.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, jenis penelitian ini dikatakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi dikehidupan sehari-hari.

Berkeanaan dengan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang metode rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Provinsi Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸

Maka dengan penelitian kualitatif ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai proses rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Lampung.

¹⁶ Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito), 58.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

¹⁸ Lexy Moeleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 3.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.¹⁹ Sumber pokok dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, maka yang menjadi data primer dalam penelitian ini yakni observasi, dokumen dan wawancara yang didapat dari pembimbing, pekerja sosial, pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung guna menggali informasi terkait Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Dari data observasi yang penulis dapati jumlah pasien rehabilitasi 260 orang. Dalam penelitian ini pemilihan informan untuk pasien menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. untuk memperoleh daya, diambil dari beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Pasien gangguan jiwa yang beragama Islam
- 2) Pasien gangguan jiwa yang sedang mengikuti rehabilitasi bimbingan sosial
- 3) Pasien gangguan jiwa yang tidak agresif
- 4) Pasien gangguan jiwa yang sudah bisa berkomunikasi

¹⁹ Etta Mamang Sangadji, Sopian, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 2 ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

Berdasarkan criteria dan penggunaan *sampling* di atas, maka pasien rehabilitasi bimbingan sosial dalam penelitian ini berjumlah 4 orang pasien, 1 kepala rehabilitasi, 1 kepala bimbingan sosial Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Sehingga sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.²⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal dan skripsi yang menjadi bahan referensi terhadap pembahasan pada judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode atau alat pengumpul data digunakan untuk menghimpun data anantara lain adalah metode obserasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung.

Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain

²⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 138

penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.²¹

Observasi dalam penelitian ini yakni kegiatan mencari lebih banyak atas fonomena yang perlu dicatat terhadap apa yang diamati baik kondisi, kapan, dimana yang terjadi pada lokasi peneliian.

Yang diamati disini adalah metode bimbingan sosial dalam merehabilitasi pasien gangguan jiwa.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan informan secara tatap muka atau secara langsung untuk mendapatkan informasi yang mendalam.²²

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun sistematis dan lengkap untuk digunakan dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi dari para narasumber di Rumah Sakit Jiwa terutama dibagian Rehabilitasi, ketua Instalansi rehabilitasi, Ketua

²¹ Kartini Kartono, *Penghantar Metode Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

²² *Ibid*, 319.

Layanan Bimbingan Sosial, dan pasien pasien gangguan jiwa yang mengikuti layanan bimbingan sosial yang dilakukan melalui wawancara secara tatap muka (*Face to face*) narasumber dengan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³

Data dapat diperoleh dari kegiatan rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa, gambaran umum yakni berkaitan dengan sejarah, visi misi, tujuan, foto saat melakukan wawancara dengan informan serta foto pada saat pelaksanaan bimbingan sosial.

4. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar semua fenomenamemiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁴

Jadi dalam menganalisis data, selanjutnya penulismenggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menghimpun dan menganalisis data dalam bentuk keterangan dan penjelasan-penjelasan berdasarkan kualitas pesan yang diperoleh dilapangan. Untuk menarik kesimpulan,

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.136.

²⁴ Imam Suprayoga, dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 191.

digunakan analisis data yang bertitik total dari hal-hal khusus, guna menetapkan kesimpulan yang tepat dengan menggunakan teknik analisis data

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus.

a. Data Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah jelas direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari bila diperkukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

J. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan antar bab pada skripsi ini dan melihat keselarasannya berdasarkan buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Tahun 202 UIN Raden Intan Lampungai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori meliputi teori yang terkait dengan sub tema yang pertama membahas tentang Metode, Rehabilitasi Bimbingan Sosial, Gangguan Jiwa, Rumah Sakit Jiwa.

Bab III. Gambaran Umum Objek Penelitian meliputi Sejarah. Tugas Pokok dan Fungsi, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Keadaan Pengurus, Sarana dan Prasarana, Lokasi Penelitian,

²⁵ Sugiyono, *Ibid*, 246-52.

Kegiatan Pasien Rehabilitasi Bimbingan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Bab IV. Temuan Dan Analisis Data Lapangan meliputi verifikasi data penelitian yakni mendeskripsikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan data yang valid guna menjawab rumusan masalah terkait bagaimana Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Bab V. Penutup Meliputi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian serta, rekomendasi yang berdasarkan hasil kesimpulan tersebut.



BAB II

REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL DAN GANGGUAN JIWA

A. Rehabilitasi Bimbingan Sosial

1. Pengertian Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Rehabilitasi adalah suatu proses kegiatan untuk memperbaiki kembali dan mengembangkan fisik, kemampuan gangguan kejiwaan seseorang sehingga dapat mengatasi masalah kesejahteraan sosial bagi dirinya serta keluarganya.²⁶ Jadi dapat diartikan bahwa rehabilitasi sebagai bentuk perbaikan diri seseorang agar dapat mengembalikan fungsi-fungsi dan pengembangan dari pasien gangguan jiwa agar dapat kembali menyesuaikan diri ke keluarga masyarakat dan lingkungan sekitar.

Bimbingan Sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Yaitu masalah hubungan sesama manusia, penyesuaian diri dengan lingkungan.²⁷

Apabila kata Rehabilitasi dipadukan dengan bimbingan sosial maka, rehabilitasi bimbingan sosial adalah suatu proses pengembalian atau pemulihan pada pasien penyandang gangguan kejiwaan untuk diberikan pelayanan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah pasien di lingkungan masyarakat yang akan mereka hadapi, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi juga mencegah terjadinya

²⁶ Y.B, Suparlan, *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial (Yoogyakarta, Kanisius: 1990)*, 139.

²⁷ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam (Jakarta: Amzah, 2015)*, 65.

penurunan pada kemampuan sosial yang sudah di bekali oleh pekerja sosial.

2. Tujuan Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Adapun tujuan dari rehabilitasi Bimbingan Sosial yaitu:

- a. Memulihkan atau mengembalikan lagi rasa percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan dirinya dan juga keluarganya. Selain itu ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) juga dapat menyesuaikan kembali ke dalam lingkungan sosialnya dan masyarakat sekitarnya.
- b. Mengembalikan kembali kemauan dan kemampuan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) untuk dapat melakukan aktivitas seperti melaksanakan fungsi-fungsi sosialnya dengan baik seperti sedia kala.²⁸

Menurut Iyus Yosep dan Titin Sutini dalam bukunya Ajar Keperawatan Jiwa, mengatakan bahwa tujuan Rehabilitasi ada 4 yaitu:

- a. *Survival skill* (kemampuan berjuang hidup)
- b. *Cooperation* (kemampuan bekerjasama)
- c. *Hanging Out* (mengembangkan hubungan pertemanan)
- d. *Backing* (kemampuan membantu orang lain)²⁹

²⁸ Deby Rahmawati, "Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Grahasia Yogyakarta)". (Skripsi Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2018), h. 14.

²⁹ Iyus Yosep, Titin Sutini, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 325.

3. Aspek-aspek Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Selain problem yang menyangkut dirinya sendiri, individu juga dihadapkan pada problem yang terkait dengan orang lain. Dengan kata lain, masalah individu ada yang bersifat mengalami kesulitan atau masalah dalam hubungannya dengan individu lain atau lingkungan sosialnya. Masalah ini dapat timbul karena individu kurang mampu atau bahkan gagal berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kurang sesuai dengan keadaan dirinya. Masalah individu yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya misalnya:

- a. Kesulitan dalam persahabatan.
- b. Kesulitan mencari teman.
- c. Merasa terasingkan dalam aktivitas kelompok
- d. Kesulitan memperoleh penyesuaian dalam kegiatan kelompok.
- e. Kesulitan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam keluarga.
- f. Kesulitan dalam menghadapi situasi sosial yang baru.³⁰

Selain masalah diatas, aspek-aspek sosial yang memerlukan layanan bimbingan sosial adalah:

- a. Kemampuan individu melakukan sosialisasi dengan lingkungannya.
- b. Kemampuan individu melakukan adaptasi.
- c. Kemampuan individu melakukan hubungan sosial (interaksi sosial) dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (Samsul

Munir Amin, 126)

³⁰ Febby Nur Cahyanti, "Pelaksanaan Bimbingan Sosial Terhadap Penyandang Tuna Daksa Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Dakda (BBRSBD) Prof. DR. Soeharso Sukarta". (Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam, Sukarta, 2018), h. 20-21.

4. Pokok-pokok Dalam Bimbingan Sosial

Pokok-pokok dalam bimbingan sosial adalah:

Pengembangan dan pematapan kemampuan berkelompok, baik melalui lisan maupun tulisan secara efektif.

- a. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat dengan menjunjung tinggi tata karma, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat, peraturan, dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Pengenalan, pemahaman, dan pematapan tentang peraturan, kondisi, dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan tanggung jawab.
- c. Pematapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
- d. Orientasi tentang hidup berkeluarga.³¹

5. Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.³²

Berdasarkan dari pengertian di atas maka bisa disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dipakai untuk menempuh jalan yang akan ditempuh, yang menyangkut masalah cara kerja agar dapat

³¹ Laras Ayu arifin

³² Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, (Lomboy: Holistica, 2014), 33.

dipahami oleh objek / pasien yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Rehabilitasi adalah suatu program yang didesain untuk menyediakan sistem bagi pasien agar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan bekerja.³³ Perbaikan anggota tubuh yang cacat dan sebagainya atas individu (misalnya pasien rumah sakit, korban bencana) agar menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas metode rehabilitasi merupakan cara untuk menempuh jalan kesembuhan, perbaikan anggota tubuh yang cacat atau program yang didesain untuk menyediakan sistem bagi pasien agar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan bekerja.

Menurut Djumhur dan Surya bimbingan sosial (*social guidance*) merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.³⁴ Dapat penulis simpulkan bahwa Rehabilitasi bimbingan sosial adalah proses pengembalian keberfungsian sosial yang dapat memecahkan berbagai masalah sosial pada pasien gangguan jiwa.

³³ Iyus Yosep, Titin Sutini, *Buku Keperawatan Jiwa*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), 235.

³⁴ *Ibid*, 125.

Metode rehabilitasi bimbingan sosial merupakan salah satu metode/cara dalam proses rehabilitasi/memperbaiki fungsi sosial pada pasien gangguan jiwa yang sudah siap untuk dipulangkan.

6. Materi Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Dalam pelaksanaannya, bimbingan sosial disesuaikan dengan materi bimbingan dan konseling. Bimbingan sosial diberikan di balai mengandung materi pokok sebagai berikut:

- a. Pengembangan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.³⁵
- b. Pengembangan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat
- c. Pengembangan kemampuan bersosialisasi, baik di rumah di sekolah, dan di masyarakat
- d. Pengembangan kemampuan hubungan secara harmonis dengan teman sebaya
- e. Pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaan secara konsisten dan tanggung jawab
- f. Pemahaman tentang hubungan antar lawan jenis, dan akibat yang ditimbulkan
- g. Pemahaman tentang hidup berkeluarga.³⁶

³⁵ Febby Nur Cahyati, "Pelaksanaan Bimbingan Sosial Terhadap Penyandang Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRDBD) Prof. DR. Soeharso Sukarta". (Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sukarta, Sukarta, 2018), h. 19.

³⁶ *Ibid*, h. 20.

B. Gangguan Jiwa

1. Pengertian Gangguan Jiwa

Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.³⁷ Gangguan jiwa ialah gejala-gejala patologik dominan berasal dari unsure psike. Hal ini tidak berarti bahwa unsure yang lain tidak terganggu. Sekali lagi, yang sakit dan menderita ialah manusia seutuhnya dan bukan hanya badannya, jiwanya atau lingkungannya.³⁸

“Menurut Soekanto dalam jurnal pelayanan publik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial (studi tentang tahapan pelayanan rehabilitasi gangguan psikotik terlantar pada dinas sosial dan panti sosial bina laras harapan sentosa 3, dki jakarta)” rehabilitasi adalah suatu proses atau teknik mendidik serta mengarahkan kembali sikap dan motivasi pelanggar, sehingga perilakunya sesuai lagi dengan aturan-aturan kemasyarakatan”.³⁹

Seseorang yang diserang penyakit jiwa (*psychose*) menurut Prof DR. Zakiah Darajat karena kepribadiannya terganggu dan selanjutnya ia kurang mampu menyesuaikan diri dengan wajar dan tidak sanggup

³⁷ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Pemasangan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa, Pasal 1 ayat (2).

³⁸ Iyus Yosep, Titin Sutini Buku, *Ajar Keperawatan Jiwa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 64.

³⁹ Nurfitriyana, Sjamsiar Sjamsuddin, Lely Indah Mindarti, “Pelayanan Publik Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Tentang Tahapan Pelayanan Rehabilitasi Gangguan Psikotik Terlantar Pada Dinas Sosial Dan Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3, Dki Jakarta)”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2 No. 3, h. 565-566

memahami problemnya.⁴⁰ Gangguan jiwa (*mental disorder*) sebagaimana dikemukakan oleh J. P Chaplin, adalah

“suatu bentuk ketidakmampuan menyesuaikan diri yang serius sifatnya, terhadap tuntutan atau kondisi lingkungan yang mengakibatkan ketidakmampuan tertentu. Sumber gangguannya bisa bersifat psikogenis atau organis, mencakup kasus-kasus psikopatis dan reaksi-reaksi neurotis yang gawat”.

Gangguan jiwa adalah suatu sindroma atau pola psikologis atau perilaku yang terjadi pada seseorang dan dikaitkan dengan adanya distress atau disabilitas (kerusakan pada satu atau lebih area fungsi yang penting) disertai peningkatan resiko kematian. Gangguan jiwa menyebabkan penderitanya tidak sanggup menilai dengan baik kenyataan, tidak lagi menguasai dirinya untuk mencegah mengganggu orang lain atau merusak/ menyakiti dirinya sendiri.⁴¹

Gangguan jiwa pada umumnya berbentuk ketidakmampuan mengadakan adaptasi terhadap lingkungan dimana ia hidup dengan tingkahlakunya yang tidak normal dan aneh. Penderita gangguan jiwa biasanya tidak memahami dirinya sendiri atau bahkan membenci dirinya sendiri.⁴² Orang yang mampu hidup harmonis dengan dirinya sendiri dan orang lain serta mampu memahami dirinya akan mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga mampu membentengi diri dari gangguan jiwa.

Berdasar definisi-definisi atas peneliti menyimpulkan bahwa, Gangguan jiwa merupakan sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berkaitan langsung dengan distress (penderitaan)

⁴⁰ Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016), h.87.

⁴¹ Hubaib Alif Khariza, “Program Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya”. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 3 No.4 (Januari – April 2015), h.2.

⁴² Kartini Kartono, *Hygiene Mental* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 95.

dan menimbulkan ketidak normalan pada manusia biasanya. Gangguan jiwa juga sangat meresahkan masyarakat sekitar jika tidak langsung ditangani oleh pihak Rumah Sakit Jiwa.

2. Ragam Penyakit Gangguan Jiwa

Gangguan mental yang berdasarkan penelitian berkaitan dengan defisit fungsi eksekutif adalah sebagai berikut:

- a. Gangguan ASD (Autis Spektrum Disorder) Ada bukti kuat bahwa abnormalitas dalam sistem dopamin berkaitan dengan defisit fungsi eksekutif pada ASD. Kesamaan perilaku antara pasien dengan luka lobus frontal dan individu ASD nampak pada perilaku sosial dan non sosial sehari-hari.
- b. Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktifitas (GPPH) Anak-anak dengan GPPH menunjukkan kesulitan yang serius dengan fungsi eksekutif. Banyak disfungsi eksekutif yang muncul pada anak dengan GPPH yakni kesulitan memprioritaskan dan mengatur waktu, perencanaan dan organisasi, memulai dan melengkapi tugas tepat waktu, melakukan prokrastinasi, pelupa, dan sulit mengingat.⁴³
- c. Gangguan Fetal Alcohol Spectrum (FASD) Paparan alkohol saat prenatal sebagai faktor negatif dalam perkembangan korteks frontal. Pada studi 18 orang anak usia 8 hingga 15

⁴³ Nur Fatwikinginsih, "Rehabilitasi Neuropsikologi Dalam Upaya Memperbaiki Defisit Executive Function (Fungsi Eksekutif) Klien Gangguan Mental". *Jurnal An-nafs*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2016), h. 327.

tahun mereka yang telah terpapar alcohol menunjukkan kesulitan dalam fungsi eksekutif seperti kemampuan merencanakan, penghentian selektif, penalaran dan pembentukan konsep. Anak-anak dengan FASD kesulitan dalam perilaku adaptasi kompleks yang melibatkan fungsi eksekutif.

- d. Depresi Gangguan depresi mayor (MDD) berkaitan dengan disfungsi fungsi eksekutif dan abnormalitas kemampuan prefrontal berkaitan dengan kondisi berkurangnya transmisi dopamin. Pikiran bunuh diri sebagai bentuk keputusan executive yang maladaptif yang dibuat oleh individu yang menunjukkan cara berpikir yang kaku serta berpikir dikotomi sehingga gagal untuk membuat solusi persoalan.
- e. Gangguan Bipolar Berkaitan dengan gangguan bipolar penurunan kognitif melibatkan fungsi eksekutif. Kerusakan terjadi dalam domain kognitif, memori visual, kerja memori, dan perilaku beresiko nampak selama periode euthymia tetapi ada kerusakan di area lain seperti perhatian selektif, peralihan perhatian, perencanaan verbal, memori verbal, perseverasi, pemrosesan kecepatan, dan elemen lainnya dari fungsi eksekutif seperti kontrol inhibisi, respon inhibisi, dan strategi berpikir.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, h. 328.

- f. Gangguan Obsesif kompulsif Teoritis menunjukkan bahwa OCD didukung oleh kelainan fungsional dan struktural dalam orbit fronto-striatal sirkuit. Penurunan defisit umumnya terlihat pada kesulitan inhibisi (menghentikan respon) dan kegagalan dalam kemampuan mengalihkan meskipun kemampuan merencanakan tidak terpengaruh.
- g. Gangguan skizofrenia Pasien skizofrenia mengalami gangguan perhatian, memori, fungsi eksekutif. Gejala utama pada skizofrenia dibuktikan ke dalam 5 lokalisasi pada region otak manusia, tidak hanya gejala positif dan gejala negatif saja, tetapi juga gejala gejala kognitif, gejala agresif dan gejala afektif yang dikaitkan dengan daerah otak yang mengalami gangguan (Sadock & Sadock 2012). Gejala kognitif pada skizofrenia mencakup berkurangnya perhatian dan berkurangnya proses informasi di otak yang bermanifestasi pada berkurangnya kelancaran berbicara (kemampuan berbicara spontan), bermasalah dengan pembelajaran secara serial, dan berkurangnya kewaspadaan untuk fungsi eksekutif (mempertahankan dan fokus perhatian, konsentrasi, prioritas dan perilaku sosial, kesulitan untuk memecahkan masalah).⁴⁵

3. Gejala Gangguan Jiwa

⁴⁵ *Ibid*, h. 329.

Gejala umum atau gejala yang menonjol itu terdapat pada unsure kejiwaan, tetapi penyebab utamanya mungkin di badan (somatogenik), di lingkungan sosial (sosiogenik) ataupun di psike (psikogenik). Biasanya tidak terdapat penyebab tunggal, akan tetapi beberapa penyebabnya sekaligus dari berbagai unsure itu yang saling mempengaruhi atau kebetulan terjadi bersamaan, lalu timbullah gangguan badan ataupun jiwa. Umpamanya seorang dengan depresi, karena kurang makan tenggorokan atau seorang dengan mania mendapat kecelakaan.⁴⁶

Gejala dan tanda gangguan mental tergantung pada jenis gangguan yang dialami. Penderita bisa mengalami gangguan pada emosi, pola pikir, dan perilaku. Beberapa contoh gejala gangguan mental adalah:

- a. Waham atau delusi, yaitu meyakini sesuatu yang tidak nyata atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
- b. Halusinasi, yaitu sensasi ketika seseorang melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu yang sebenarnya tidak nyata
- c. Suasana hati yang berubah-ubah dalam periode-periode tertentu.
- d. Perasaan sedih yang berlangsung hingga berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan.
- e. Perasaan cemas dan takut yang berlebihan dan terus menerus, sampai mengganggu aktivitas sehari-hari

⁴⁶ Iyus Yosep, Titin Sutini, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa ...*, h. 65.

- f. Gangguan makan misalnya merasa takut berat badan bertambah, cenderung memuntahkan makanan, atau makan dalam jumlah banyak.
- g. Perubahan pada pola tidur, seperti mudah mengantuk dan tertidur, sulit tidur, serta gangguan pernapasan dan kaki gelisah saat tidur.
- h. Kecanduan nikotin dan alkohol, serta penyalahgunaan NAPZA.
- i. Marah berlebihan sampai mengamuk dan melakukan tindak kekerasan.
- j. Perilaku yang tidak wajar, seperti teriak-teriak tidak jelas, berbicara dan tertawa sendiri, serta keluar rumah dalam kondisi telanjang.

Selain gejala yang terkait dengan psikologis, penderita gangguan mental juga dapat mengalami gejala pada fisik, misalnya sakit kepala, sakit punggung, dan sakit maag.⁴⁷

4. Rehabilitasi Bimbingan Sosial Untuk Pasien Gangguan jiwa

Rehabilitasi dapat diartikan sebagai proses untuk mengembalikan fungsi-fungsi dan proses pengembangan dari pasien gangguan jiwa agar dapat terbentuk kembali dan mengembalikan fungsi sosialnya dengan baik tentunya dengan tujuan agar dapat⁴⁸ kembali menyesuaikan antar dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Jadi, apabila kata rehabilitasi dipadukan dengan kata sosial, maka

⁴⁷ Tjin Willy, "Gangguan Mental" (On-line), tersedia di: <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>

⁴⁸ Deby Rahmawati, "Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Grahasia Yogyakarta)". (Skripsi Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2018), h. 11.

rehabilitasi bimbingan sosial dapat diartikan sebagai proses pemulihan kembali keadaan individu yang mengalami permasalahan sosial agar pasien tersebut dapat kembali melakukan fungsi-fungsi sosialnya dengan secara baik.⁴⁹

Jadi, Rehabilitasi bimbingan sosial bagi pasien gangguan jiwa menjaga pasien agar jangan sampai kemampuan sosialnya menurun, atau lebih parah dari kondisi sosial sebelumnya.⁵⁰



⁴⁹ *Ibid*, h.12.

⁵⁰ *Ibid*, h.13

BAB III

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

A. Profil Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

1. Sejarah Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pertama kali didirikan dengan nama Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandar Lampung, yang berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan DEPKES RI Nomor 1565/Yankes/DKJ/1983, Tanggal 01 Maret 1990 Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandar Lampung mulai berfungsi. Pada tahun 2001 Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandar Lampung diserahkan oleh pemerintah Pusat kepada pemerintah Daerah berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 79/D.II/Pan/10/2000 tanggal 02 Oktober 2000. Pada Tahun 2001 juga Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandar Lampung Ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berdasarkan SK. Gubernur Lampung Nomor 03 Tahun 2001 dengan nama UPTD Dinas Kesehatan Rumah Saki Jiwa Provinsi Lampung.⁵¹

Pada Tahun 2008 UPTD Dinas Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung ditetapkan menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan dijabarkan kedalam Peraturan Saerah

⁵¹ Dokumen laporan kepala Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, tahun 2014

Provinsi Lampung Nomor 10 Tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007 tentang pembentukan peraturan Perundang-undangan, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung dikukuhkan kembali dengan perturan daerah Provinsi Lampung nomor 12 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencana Pembangunan daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung.⁵²

Pada tanggal 05 April 2013 Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung telah menerapkan PPK-BLUD berdasarkan keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/358/B.V/HK/2013 Tentang Penetapan RS. Jiwa Provinsi Lampung sebagai Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung yang menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.⁵³

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Rumah sakit jiwa Daerah Provinsi Lampung mempunyai tugas pokok menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi dibidang kesehatan jiwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

Rumah sakit jiwa dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi

1) Pelaksanaan usaha pelayanan kesehatan jiwa pencegahan;

⁵² Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk browser sejarah.

⁵³ *Ibid*

- 2) Pelaksanaan usaha pelayanan kesehatan jiwa pemulihan;
- 3) Pelaksanaan usaha pelayanan kesehatan jiwa rehabilitasi;
- 4) Pelaksanaan usaha pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
- 5) Pelaksanaan sistem rujukan;
- 6) Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, dan penelitian dibidang keswa.

c. Maksud dan Tujuan Rumah Sakit

- a) Pelayanan yang berorientasi kepada keselamatan pasien
- b) Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat
- c) Mewujudkan pengembangan pelayanan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional yang berorientasi kepada pelanggan
- e) Mewujudkan kesehatan kesejahteraan yang adil dan merata bagi seluruh karyawan.⁵⁴

3. Visi, Misi, Motto Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

a. Visi

Sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Jiwa yang Unggul dan Berkeadilan.⁵⁵

⁵⁴ Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk browser sejarah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Spesialistik
- 2) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat

c. Motto

C ⇨ Cepat

E ⇨ Empati

R ⇨ Ramah

I ⇨ Inovatif

A ⇨ Aktif

Filosofi:

Gotong Royong, Gigih Dalam Mencapai Tujuan, Ramah, Selalu Berkomunikasi, Kecil Tapi Hebat.

Maklumat:

- 1) Kami memberikan pelayanan secara professional.
- 2) Kami berupaya menegakkan kejujuran, keadilan dan disiplin.⁵⁶

4. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi RS. Jiwa Provinsi Lampung memperhatikan kebutuhan pemerintah daerah dalam upaya menjadikan RS. Jiwa Daerah Provinsi Lampung yang dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang struktur organisasi rumah sakit

⁵⁵ Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk Visi Misi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

⁵⁶ *Ibid*

pemerintah pada tahun 2009, melalui peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 ditetapkan struktur Organisasi RS. Jiwa Provinsi Lampung.⁵⁷

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 1 (satu) orang sub bagian Tata Usaha dan 3 (tigas) orang seksi, yaitu Penunjang Medik, Keperawatan dan Pelayanan Medik. Selain itu, didalam struktur organisasi terdapat instalasi-instalasi (UPT) yang dikepalai oleh seorang Kepala Instalasi. Instalasi adalah unit-unit yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan jenis-jenis kegiatan pelayanan. Kegiatan setiap instalasi ini dikoordinasikan oleh pihak-pihak Seksi yang membidangnya.⁵⁸

Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung juga terdapat kelompok-kelompok fungsional yang merupakan petugas garis depan (*front line*) dalam memberikan pelayanan langsung kepada para pelanggan sesuai keprofesiannya masing-masing, seperti kelompok fungsional Dokter, Kelompok Perawat, Kelompok fungsional tenaga keteknisan fisik ataupun keteknisan medis. Pelaksanaan kegiatan masing-masing kelompok fungsional ini dikoordinasikan atas kerjasama pihak manajemen dan suatu komite yaitu Komite Medis dan Komite Keperawatan.⁵⁹

Komite Medis, adalah suatu yang ditetapkan oleh Direktur dengan tugas pokok membantu Direktur dalam pengaturan, pembinaan dan

⁵⁷ Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk browser sejarah

⁵⁸ Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk struktur organisasi

⁵⁹ *Ibid*

pelaksanaan kegiatan dokter yang bekerja di lingkungan RS. Jiwa Provinsi Lampung, sedangkan Komite Keperawatan untuk para perawat. Tujuan pengelolaan Dokter dan Keperawatan tersebut adalah demi terciptanya '*Good Clinical Governance*'.

5. Sumber Daya Manusia RS. Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Keberhasilan seluruh layanan di RS. Jiwa Provinsi Lampung sangat ditunjang oleh ketenagaan yang cukup dan memiliki kompetensi serta professional dibidangnya sesuai kebutuhan yang multi profesi karena kompleksnya ruang lingkup suatu rumah sakit. Di suatu rumah sakit pada umumnya terbagi menjadi dua jenis ketenagaan yaitu tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Yang dimaksud tenaga kesehatan adalah sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan. Sedangkan diluar itu adalah tenaga non kesehatan atau pegawai yang bekerja di bidang kesehatan (rumah sakit).

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung saat ini memiliki tenaga kesehatan sejumlah 121 orang yang terdiri dari :

- a. Dokter Spesialis sebanyak 3 orang
- b. Dokter Umum sebanyak 10 orang
- c. Dokter gigi sebanyak 3 orang
- d. Perawat Gigi sebanyak 4 orang
- e. Tenaga Keperawatan sebanyak 63 orang
- f. Tenaga Farmasi sebanyak 7 orang

- g. Tenaga Gizi sebanyak 3 orang
- h. Tenaga Kesehatan sebanyak 3 orang
- i. Tenaga Keteknisian Fisik sebanyak 7 orang

Tenaga Non Kesehatan yang bekerja di RS. Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada umumnya bertugas sebagai pejabat structural managemen, staf pelaksana administrasi, dan staff pelaksana di unit-unit penunjang, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi dari Sarjana sampai SMP. Saat ini jumlah tenaga non kesehatan tersebut berjumlah 43 orang dan 4 orang Pegawai Tetap Harian Lepas (PTHL). Sehingga jumlah keseluruhan tenaga di RS. Jiwa Provinsi Lampung saat ini berjumlah 164 orang.⁶⁰

6. Keadaan Pengurus Rehabilitasi

Saat berlangsungnya kegiatan Rehabilitasi semua pengurus termasuk Ka. Instalasi Rehabilitas ikut membersamai. Dalam setiap bidang rehab memiliki 7 bidang kegiatan rehab dan setiap kegiatan memiliki penanggung jawab 2 atau bahkan hanya 1 orang pembimbing.

Jumlah pembimbing ada 5 orang, saya sediri Zuhaida, Zulyana, Nuraini, Shinta, pakde Taryadi.⁶¹ Rehabilitasi Bimbingan Sosial dipegang oleh Ibu Zuhaida beliau dengan latar belakang Psikolog disalah satu Universitas Muhammadiyah Juga menguasai Bimbingan Sosial. Beliau satu-satunya pembimbingan bimsos, akan tetapi saat

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Zuhaida, *Wawancara dengan Kepala bimbingan sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 5 Noember 2020.

mengisi kegiatan Bimbingan Sosial ibu zuhaida atau akrab dipanggil ibu Ida ini tidak sendiri melainkan dibantu oleh rekan-rekan yang lain. Seperti membantu mengondisikan pasien saat berada dalam ruangan, menyiapkan kursi, membantu pasien apa yang diperintahkan oleh ibu ida dst.⁶²

7. Sarana dan Prasarana

Ruang Rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung memiliki fasilitas yang sangat lengkap sesuai kebutuhan terapinya. Alat Musik dan Olahraga (Gitar listrik 3 gitar biasa 1, Catur, Raket, Tenis meja 2, seperangkat alat dramben, Karoeke, seperangkat Qosidahan, Speaker besar 2). Alat Keterampilan (Mesin jahit 4, buku gambar, pensil warna). Alat Pertanian (Alat-alat Hidroponik, cangkul, topi petani). Alat Kerohanian (Buku-buku Islam), Lemari Hasil Prakarya pasien 1, Toilet 1, Tv 1 biasa digunakan untuk karaokean.⁶³

8. Lokasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung terletak di Kelurahan Kurungan Nyawa dengan jarak dari Kantor Pemerintah Provinsi Lampung ± 15 km, kondisi jalan cukup baik dengan waktu tempuh ± 20 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat.

⁶² Observasi Penulis, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 10 November 2020.

⁶³ Observasi Penulis, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 10 November 2020.

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung memiliki lahan \pm 60.000 m kubik dengan luas bangunan untuk kantor dan pelayanan 9.479,5 m kubik. Alamat lengkap RS. Jiwa Provinsi Lampung berada di Jl. Raya Gedung Tataan KM 13, Kab Pesawaran Lampung, Telp. 0721-271170, fax. 0721-271171. Alamat email : rsjlampung@gmail.com . Sosial media RSJ Lampung : Instagram @rumahsakitjiwalampung

B. Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Orang dengan gangguan jiwa atau di singkat dengan ODGJ atau biasa disebut dengan orang yang sedang terkena gangguan mental emosional. Saat berlangsungnya observasi tidak hanya obat yang menjadi rutinitas pasien, akan tetapi butuh terapi yang dapat membantu penyempurnaan kesembuhan bagi pasien ODGJ. Dalam hal ini pasien membutuhkan terapi dengan berbagai macam jenis metode rehabilitasi yang telah di fasilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan rehabilitasi memiliki tujuh jenis metode yang digunakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung yaitu ada metode kerohanian, metode olahraga/musik, metode pertanian, metode dinamika kelompok

dan psikomotorik, metode kerajinan tangan, metode rekreasi, dan metode bimbingan sosial.⁶⁴

1) Metode kerohanian

Kerohanian merupakan bagian integral dari bentuk pelayanan kesehatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual kepada pasien yang komprehensif karena pada dasarnya setiap diri manusia terdapat kebutuhan dasar spiritual.⁶⁵ Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung menggunakan kerohanian bimbingan rohani islam (bimrohis) yang diberikan oleh seorang yang ahli dalam bidangnya dan ikhlas dalam menjalankan kegiatannya, hal ini untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Bimbingan rohani islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu/pasien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kehidupan yang sesuai dengan Al-Quran dan Assunah⁶⁶

Dalam pelaksanaan metode kerohanian pembimbing akan mengingatkan kepada pasien agar tidak meninggalkan ibadah-ibadah, membaca do'a saat mereka akan melakukan kegiatan

⁶⁴ Zuhaida, *Wawancara dengan Kepala bimbingan sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 5 Noember 2020.

⁶⁵ Zulyana, *Wawancara dengan pekerja sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 5 Noember 2020.

⁶⁶ *Ibid*

kesehariannya seperti doa sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar toilet dan sholat.⁶⁷

“Saya sholat disini mba, Tapi ngga ngaji karena nggak ada Al-Qur’an disini. Waktu itu ada pasien bawa yasin ke ruangan terus saya minjem, sekarang dia udah pulang yasin nya juga dibawa pulang”.⁶⁸

2) Metode olahraga/music

Olahraga/music disebut juga sebagai media yang bisa meningkatkan *mood* motivasi, meningkatkan konsentrasi, kesehatan jasmani. Dan music untuk bersenang-senang serta menyalurkan hobi bagi pasien.⁶⁹ Saat berlangsungnya kegiatan olahraga pasien melakukan nya dengan hati gembira dan bersemangat untuk menggerakkan tubuh selama latihan.

“Pasien saat di ruang rehab akan ditanyakan minat bakat nya, beberapa pasien yang masuk rehab dari sekian banyak terapi, yang sangat mereka sukai adalah kegiatan olahraga dan bermusik”.⁷⁰

Olahraga yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung terdiri dari olahraga badminton, bola voly, dan tenis meja. Dan saat melakukan wawancara dengan ibu Zuhaida music sudah sangat lama tidak digunakan dikarenakan belum ada ruang

⁶⁷ *Ibid*

⁶⁸ Suherman, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung,, Pesawaran, 3 November 2020.

⁶⁹ Zulyana, *Wawancara dengan pekerja sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 10 November 2020

⁷⁰ *Ibid*

yang kedap suara. Sebelumnya music dilakukan di ruang rehab akan tetapi sekarang samping gedung rehab bersebelahan dengan gedung poli dan music menjadi sangat mengganggu aktivitas dokter dan pasien lainnya yang akan berobat.

Pelaksanaan olahraga sangat menguras energy untuk pasien, tetapi kegiatan inilah yang menjadikan tubuh mereka sehat dan bugar, setelah kegiatan olahraga pasien diberi *reward* oleh petugas rehab seperti diberi snack, air minum dan umbi-umbian dengan tujuan agar perut terganjal sebelum pasien di kembalikan ke ruang mereka masing-masing. Kegiatan olahraga dilakukan 1 kali dalam satu minggu, pasien yang mengikuti olahraga adalah pasien yang sudah di rekomendasikan oleh dokter.

3) Metode pertanian

Pertanian adalah suatu kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung menggunakan pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan seperti menanam Singkong, Sayuran, dan juga hidroponik.⁷¹

⁷¹ Taryadi, *wawancara dengan kepada pertanian*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 10 November 2020

Dalam hal ini metode pertanian memiliki tujuan yakni untuk memberi kesempatan kepada pasien untuk memperoleh kecakapan kerja yang tidak lepas dari resosialisasi.⁷²

saya anak petani mba jadi suka dengan pertanian ini, saya keluar ruangan dan berkeringat saat menanam atau panen nya juga saya suka. karena memang kegiatan saya dirumah, jadi saya merasa senang⁷³

pertanian terkadang dalam satu minggu belum tentu ada yang bisa di panen atau di tanam, seperti menanam singkong ketika pekan lalu baru menanam untuk pekan berikutnya tidak ada kegiatan pertanian, maka pasien di alihkan untuk membantu membersihkan lapangan yang rumput nya mengganggu tanaman sekitar. Disini pasien tidak melakukan sendiri melainkan dibantu oleh petugas, dikarenakan pasien memegang alat yang bisa membahayakan pasien sewaktu-waktu seperti cangkul dan arit.

4) Metode dinamika kelompok dan psikomotor

Dinamika kelompok adalah suatu kegiatan meningkatkan nilai-nilai kerja sama kelompok. Menciptakan kerja sama di

⁷² *Ibid*

⁷³ Suherman, *Wawancara dengan Pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 3 November 2020

antara anggota kelompok sehingga akan menguntungkan satu sama lain. Memudahkan menyelesaikan pekerjaan yang di hadapinya, memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk memberikan pendapat atau gagasan. Pun dengan psikomotorik yang berhubungan dengan fisik anggota tubuh.⁷⁴

Dinamika kelompok dan psikomotorik untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) memiliki tujuan agar pasien mampu berkenalan dengan anggota kelompok dan bercakap-cakap dengan anggota kelompok.

Saat berlangsung nya kegiatan ini, pasien akan di bentuk menjadi beberapa bagian kelompok. Setelah itu kegiatan yang dilakukan pertama adalah berkenalan dengan anggota kelompok, karena mereka berasal dari ruangan yang berbeda maka pembimbing membantu pasien untuk dapat mengeluarkan suara mereka untuk saling berkenalan. Jika masih ada pasien yang tidak mau melakukan apa yang diperintah maka pembimbing tidak memaksa, karena semua butuh proses. Masih banyak pasien yang takut dan curiga terhadap kegiatan ini, dan waktu pelaksanaan dilakukan 1 kali dalam minggu.

⁷⁴Zulyana, *Wawancara dengan pekerja sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 10 November 2020

5) Metode kerajinan tangan

Kerajinan tangan adalah kegiatan menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan pasien dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.⁷⁵

Bertujuan untuk melatih pasien mengasah keterampilan yang dimilikinya sehingga pasien merasa percaya diri akan kemampuan dirinya seperti menjahit, menyulam membuat kesetan, menggambar, melukis dan lainnya. metode ini juga bisa membuat pasien lebih kreatif, dan mencurahkan apa yang difikirkan oleh pasien dan di tuangkan dalam sebuah seni yang indah.

“Seperti saya pas pulang kerumah mba, bisa gambar Lafadh Allah. Bagus tau mba, terus kata tetangga saya ini kalo dijual laku. Gambaran saya bagus ya karena belajar dari sini”⁷⁶

6) Metode rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani pasien. Hal ini sebuah aktivitas yang dilakukan pasien adalah rekareasi pariwisata. Rekreasi

⁷⁵ Zuhaida, *Wawancara dengan Kepala bimbingan sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 5 Noember 2020.

⁷⁶ Adi, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung, 4 November 2020.

memiliki tujuan untuk meningkatkan keceriaan dan melepaskan beban, dan fikiranpun akan menjadi segar.

Rekreasi ini juga kegiatan yang ekstra dalam penjagaannya, karena melepas pasien di luar lingkup Rumah Sakit. Maka dalam kegiatannya pasien dipilih yang benar-benar mereka sudah tidak agresif dan mau mengikuti arahan yang akan diberikan oleh petugas rehab.

“Seru mba kemaren senen kita abis jalan-jalan ke Pantai sebalang, terus dipilih mba pasien nya gak semua ikut. Dan saya salah satu orang yang bisa ikut jalan-jalan. Jarang-jarang seperti ini”.⁷⁷

7) Metode bimbingan sosial

Bimbingan sosial adalah sebuah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan pasien untuk melaksanakan fungsi sosialnya yang diberikan kepada pasien secara berkelanjutan dan sistematis. Bimbingan sosial bertujuan untuk membantu pasien dalam menyelesaikan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga pasien mampu menyelesaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.⁷⁸

Dalam hal ini maksudkan agar individu dapat memahami dirinya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk

⁷⁷ Suherman, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung, 3 November 2020.

⁷⁸ Zuhaida, *Wawancara dengan Kepala bimbingan sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung, Pesawaran, 5 Noember 2020

dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Bimbingan sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung menekankan pada tindakan preventif, pemeliharaan dan pengembangan untuk memperoleh keterampilan dan agar seseorang mampu mengasah keterampilan dan agar seseorang mampu mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan bidang pendidikan, pekerjaan, karir, pribadi dan sosial.

Metode bimbingan sosial merupakan bimbingan yang diperuntukkan bagi pasien yang sudah mendapat rekomendasi dokter atau pasien yang sudah tahap akan dipulangkan (pasien tenang). Ibu Zuhaida selaku pembimbing bimbingan sosial (bimsos) mengatakan bahwa tingkat keberhasilan dari bimsos ini bisa dilihat dari seminimal mungkin merespon pembicaraan dari pembimbing. Jika belum merespon bimsos belum dikatakan berhasil, jika pasien sudah berhasil dan mau berbicara, tahap kesembuhan hampir sempurna dan siap untuk dipulangkan. Dan penulis telah menemukan pasien yang berhasil mengikuti bimsos dengan melakukan wawancara kepada pasien yang memiliki komunikasi timbal balik terhadap penulis.

“...saya Alhamdulillah mba ngikutin semua kegiatan di sini, nggak aneh-aneh juga terus saya nurut apa yang diperintah

sama dokter dan pegawai disini kalo disuruh ke ruang rehab. Sebentar lagi saya di jemput mba, tapi belum tau kapan nya”.⁷⁹

Pasien adi, penulis perhatikan sudah sangat paham apa yang saya tanyakan sudah sesuai dengan jawaban, sosial nya sudah baik. Karena tidak semua pasien mau menerima orang baru untuk di ajak berbicara. Pelaksanaan bimbingan sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung di laksanakan 1 kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin pukul 09.30-11.00 WIB.

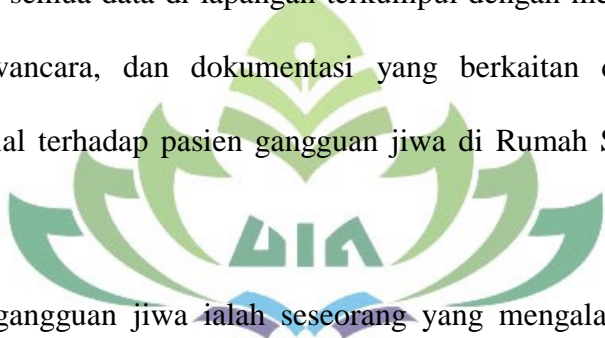


⁷⁹ Suherman, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung, 3 November 2020.

BAB IV

METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

Setelah penulis menyampaikan tinjauan teoritis yang tertulis pada bab II dan memaparkan data-data hasil penelitian di bab III mengenai metode rehabilitasi bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Selanjutnya pada bab ini penulis akan menganalisis hasil data yang diperoleh dengan cara melihat teori dan fakta di lapangan. Analisis penulis lakukan setelah semua data di lapangan terkumpul dengan melalui proses berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rehabilitasi Bimbingan sosial terhadap pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.



Pasien gangguan jiwa ialah seseorang yang mengalami gangguan pada pikiran, perilaku, perasaan yang menyebabkan suatu perubahan pada seseorang. Gangguan ini disebut gangguan pada kejiwaanya, pada fungsi jiwa yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Dalam hal ini pasien kurang baik dalam penyesuaian di kehidupan sehari-harinya, baik dalam lingkup keluarga maupun orang sekitar.

Pasien gangguan jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam social nya, jadi orang tersebut dapat dikatakan

menimbulkan hendaya/disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Baik yang sedang membutuhkan rehabilitasi bimbingan sosial kegiatan ini dapat membantu pasien dalam pemulihan. Dengan demikian rehabilitasi bimbingan sosial merupakan upaya mengembalikan seseorang pada kondisi awal. Agar ketika pasien pulih menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat di tengah masyarakat.

Rehabilitasi bimbingan sosial dalam penelitian ini adalah suatu cara atau proses pemulihan pada pasien gangguan jiwa untuk diberikan pelayanan terapi dan membantu menyelesaikan masalah pasien di keluarga maupun lingkungan masyarakat yang akan mereka hadapi. Pemberian terapi bimbingan sosial dilakukan oleh pekerja sosial kepada pasien gangguan jiwa. Pasien yang diberikan pelayanan rehab adalah Pasien gangguan jiwa rawat inap yang akan diberikan pengobatan baik secara medis maupun kejiwaan/terapi rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Berdasarkan data lapangan yang penulis temukan metode rehabilitasi bimbingan sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, Kemudian dari hasil pengumpulan data berupa wawancara dengan kepala bimbingan sosial, bahwa metode rehabilitasi bimbingan sosial sangatlah dibutuhkan untuk pasien yang akan siap dipulangkan, guna untuk membekali pasien agar menghadapi masyarakat dengan baik dan wajar. Berdasarkan teori pada BAB III halaman 43 metode rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung ada tujuh, yaitu:

1. Metode Kerohanian

Metode Kerohanian merupakan bagian integral dari bentuk pelayanan kesehatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual kepada pasien yang komprehensif karena pada dasarnya setiap diri manusia terdapat kebutuhan dasar spiritual.

Pada BAB III pasien sudah dikatakan berhasil dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Rohani Islam (bimrohis) sebab pasien Herman mengatakan bahwa beliau sudah melakukan ibadah sholat, akan tetapi pasien juga mengeluhkan tidak dipersiapkan kitab suci yang bisa beliau baca untuk di ruangan. Dari sini dapat di lihat orang dengan gangguan jiwa pun masih membutuhkan kebutuhan spiritual yang harus di bimbing oleh pembimbing yang menguasai di bidang nya. Untuk melakukan ibadah pasien tetap melakukan nya ruang rehab dan ruangan tidur pasien.

Saat penulis mengamati kegiatan ini, bahwa sangat bermanfaat bagi pasien lupa akan bacaan sebelum dan sesudah makan, dan berdoa lainnya. Dalam hal ini pembimbing rohis haruslah yang faham akan bidang nya. Bimrohis diperuntukkan bagi pasien yang beragama muslim, dan tidak ada larangan bagi pasien non muslim yang ingin mengikuti kegiatan tersebut walaupun pekerja sosial tidak mewajibkan

2. Metode Olahraga/music

Metode olahraga/music untuk meningkatkan konsentrasi, kesehatan jasmani. Dan music untuk bersenang-senang serta menyalurkan hobi. Olahraga menjadi sebuah aktivitas penyegaran bagi

tubuh manusia, dan music kegiatan mengekspresikan diri melalui syair lagu-lagu. Selanjutnya pasien akan ditanyakan minat bakat nya, beberapa pasien yang masuk rehab dari sekian banyak terapi, yang mereka sukai adalah kegiatan olahraga dan bermusik..

Dalam pelaksanaannya metode olahraga diawali dengan pemanasan, setelah itu pasien diperbolehkan berolahraga sesuai jenis olahraga yang akan di siapkan oleh petugas rehab. Pasien juga di minta untuk bergantian ketika sudah kelelahan atau sudah waktunya bergantian. Saat penulis melangsungkan observasi pasien begitu semangat berolahraga, tetapi disini terlihat seperti harus di perhatikan sekali oleh petugas, karena di lihat saat berolahraga bulu tangkis pasien bermain sangat keras dalam artian tidak santai saat memukul bola, di khawatirkan tangan cedera dan melukai lawan bermain nya.

Saat kegiatan berlangsung kegiatan ini memang sangat baik bagi tubuh pasien, fisik sehat, dan menambah relasi pertemanan. Akan tetapi kegiatan ini lebih condong ke pasien laki-laki

3. Metode Pertanian

Metode pertanian bertujuan memberi kesempatan kepada pasien untuk memperoleh kecakapan kerja yang tidak lepas dari resosialisasi. Pada BAB III halaman 45 pembimbing Taryadi mengatakan bahwa

Pertanian ini terdiri, dari menanam Singkong, Sayuran, dan juga hidroponik.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan di ruang terbuka atau berhadapan langsung dengan alam. Dalam proses ini juga pasien di beri kesempatan untuk berbebas menghirup udara segar. Dengan mengikuti arahan dari petugas maka pasien melakukan dengan baik di ikuti oleh perhatian petugas. Pembimbing juga mengatakan bahwa kegiatan ini untuk memperoleh kecakapan kerja, agar pasien tidak menganggur ketika sudah kembali ke rumah dan tau apa yang harus mereka lakukan pasca keluar dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Saat kegiatan berlangsung, pasien pilihan yang diperbolehkan untuk bertani. Dan tidak hanya sayuran dan ubi yang menjadi kegiatan pertanian, tetapi membersihkan rumput di sekeliling sel menjadi kegiatan pasien. Tidak sedikit dari pasien yang merasakan kebahagiaan saat mencangkul dan membersihkan halaman, agar terlihat bersih dan nyaman untuk mereka bersantai.

4. Metode Dinamika kelompok dan psikomotor

Metode dinamika kelompok dan psikomotor memiliki tujuan agar pasien mampu berkenalan dengan anggota kelompok dan bercakap-cakap dengan anggota kelompok. Pasien dalam hal ini pasien berkesempatan berbincang dan berkenalan dengan teman-temannya.

Saat berlangsung nya kegiatan pasien diminta untuk merefresh tubuh mereka dengan mengadakan game yang bersifat berkelompok atau saling berhubungan antar anggota grup.

Saat kegiatan berlangsung pasien masih banyak yang curiga dan takut dengan kegiatan ini, karena kontak langsung dengan orang banyak membuat mereka tidak mau mengikuti dengan baik bahkan pasien hanya terdiam duduk saja. Dalam tahap ini juga pembimbing melakukan pendekatan tetapi tidak memaksa, hanya saja pembimbing lebih meyakinkan bahwa kegiatan ini baik bukan hal kejahatan yang seperti mereka pikirkan.

5. Metode Kerajinan tangan

Metode kerajinan tangan menurut pembimbing kerajinan tangan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan, seperti menjahit, menyulam membuat kesetan, menggambar, melukis dan lainnya.

Terapi ini juga bisa membuat pasien lebih kreatif, dan mencurahkan apa yang difikirkan pasien dan di tuangkan dalam sebuah seni yang indah. Kreatifitas membawa mereka pada hal hal pergerakan otak dan tubuh, apa yang mereka fikirkan tertuang ke dalam seni yang indah.

Pada halaman Bab III halaman 48 pasien Adi mengatakan bahwa pasca rehab beliau bisa menggambar lafadz Allah, dan kegiatan ini

menuaikan kepositipan dari lingkungan Adi. Sebab dengan gambarannya beliau bisa berkreatifitas di rumah dengan dukungan dari keluarga. Disini kita pahami bahwa peran pembimbing sangat penting untuk mengasah ketrampilan yang lebih kreatif agar pasien tidak bosan dengan kegiatan rehab ini.

6. Metode Rekreasi

Metode rekreasi bertujuan untuk meningkatkan keceriaan dan melepaskan beban, dan fikiranpun akan menjadi segar. Walaupun efeknya baik untuk pasien, kegiatan rekreasi adalah kegiatan alam yang nantinya akan melepas pasien ke tempat terbuka di luar dari lingkup Rumah Sakit Jiwa maka petugas rehab sangat berhati-hati dan sangat memilah milah pasien mana yang dapat di ajak untuk rekreasi. Maka hal itu, kegiatan ini hanya dilakukan dua kali dalam setahun.

Pasien Suherman mengatakan sangat bahagia ketika rekreasi di pantai, otak menjadi fresh dan penulis melihat kebahagiaan terpancar dari wajah bapak herman, padahal saat penulis wawancara dengan bapak Suherman jeda waktu reaksia sudah 1 minggu berlalu. Dan kebahagiaan itu masih menempel sangat lekat di ingatannya.

Pasien Suherman mengatakan sangat bahagia ketika rekreasi di pantai, otak menjadi fresh dan penulis melihat kebahagiaan terpancar dari wajah bapak herman, padahal saat penulis wawancara dengan bapak Suherman jeda waktu reaksia sudah 1 minggu berlalu. Dan kebahagiaan itu masih menempel sangat lekat di ingatannya.

7. Metode Bimbingan social

Bertujuan untuk membantu pasien dalam menyelesaikan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga pasien mampu menyelesaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya

Bimbingan sosial pada BAB II menurut Iyus Yosep dan Titin Sutini mengutip dari Djumhur dan Surya bimbingan sosial (*social guidance*) merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.

Kemudian dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, pada BAB III halaman 46 metode rehabilitasi bimbingan sosial pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung merupakan salah satu metode/cara untuk melakukan pemulihan/rehabilitasi kepada pasien gangguan jiwa yang sudah siap untuk dipulangkan.

Menurut Samsul Munir di BAB II halaman 20 dalam pelaksanaan bimbingan sosial memiliki capaian atau indikator keberhasilan dalam melakukan rehabilitasi bimbingan sosial adapun indikator keberhasilan yakni pulihnya pasien terhadap fungsi sosial, hubungan sesama manusia, penyesuaian diri dengan lingkungan.

Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung indikator keberhasilan bimbingan sosial yaitu minimal mereka yang sebelumnya tidak mau bicara setelah mengikuti rehabilitasi bimbingan sosial mereka mau bicara dengan orang sekitar, atau bahkan hanya dengan merespon pembicaraan.

Pada BAB III halaman 44 pasien sudah menunjukkan indikator dari fungsi sosial yaitu keinginan untuk berbicara. Pasien Herman mengungkapkan, “saya anak petani mba jadi suka dengan pertanian ini, keluar ruangan dan berkeringat saat menanam atau panen nya juga saya suka karena memang kegiatan saya dirumah”.

Selanjutnya, penulis melihat dari setiap metode rehabilitasi yang digunakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tidak semua dapat digunakan untuk pasien secara umum. Karena, ada beberapa metode yang hanya bisa diberikan untuk pasien yang akan siap untuk dipulangkan, seperti metode rehabilitasi bimbingan sosial. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah dari dokter, psikiater dan pekerja sosial. Metode rehabilitasi Bimbingan sosial ini diberikan pada pasien yang siap untuk dipulangkan karena di dalamnya memuat hal-hal atau perencanaan bagi pasien untuk melakukan fungsi sosial seperti makan, minum, berbicara dan menyelesaikan permasalahan sosial.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung sangat penting karena hal tersebut sebagai bekal/pegangan utama untuk pasien yang akan kembali kepada keluarga dan masyarakat. Sehingga, pasien pasca rehab akan memiliki tempat di lingkungan yang akan mereka hadapi. Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung menggunakan 7 metode rehabilitasi.

Pertama, Metode Kerohanian belajar menyelaraskan kehidupan mereka sebagai hamba Allah yang taat dan beribadah secara baik dan benar. *Kedua*, Metode Olahraga/music disebut juga sebagai media yang bisa meningkatkan *mood* motivasi, meningkatkan konsentrasi, kesehatan jasmani. Olahraga yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung terdiri dari olahraga badminton, bola voly, dan tenis meja. *Ketiga*, Metode Pertanian memberi kesempatan kepada pasien untuk memperoleh kecakapan kerja yang tidak lepas dari resosialisasi. *Keempat*, Metode Dinamika kelompok dan psikomotor tujuan agar pasien mampu berkenalan dengan anggota kelompok. *Kelima*, Metode Kerajinan tangan untuk melatih keterampilan, seperti menjahit, menyulam membuat kesetan, menggambar, melukis dan lainnya. *Keenam*, Metode Rekreasi untuk meningkatkan keceriaan dan

melepaskan beban, dan fikiranpun akan menjadi segar. *Ketujuh*, Metode Bimbingan Sosial pasien dapat memahami dirinya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab

bimbingan sosial memang sangat efektif untuk pasien yang sudah siap untuk dipulangkan, karena di dalamnya memuat hal-hal atau perencanaan bagi pasien untuk melakukan fungsi sosial dengan melakukan wawancara kepada pasien, dan memberi motivasi. pun dengan adanya metode rehabilitasi bimbingan sosial mereka yang belum dapat berbicara perlahan mereka dapat berbicara karena terbiasa di bimbing saat rehabilitasi bimbingan sosial berlangsung.

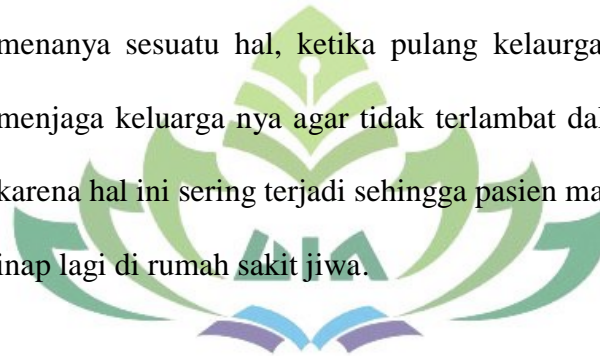
B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, terkait metode rehabilitasi bimbingan social terhadap pasien gangguan jiwa, maka dengan ini penulis akhirnya memberikan saran diantaranya :

1. Untuk Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung agar lebih rapih lagi dalam peradmistrasian, terutama administrasi di rehab yang belum menggunakan data yang rapih tersimpan dalam file email/komputer
2. Untuk Pengurus Rehabilitasi menambah pembimbing yang mahir dibidangnya khusus dibagian rehabilitasi bimbingan sosial, sehingga yang mengadakan bimbingan sosial benar-benar seorang

konselor yang mengetahui dan mendalami ilmu sehingga tepat penerapannya. karena saat penulis melakukan penelitian di lokasi pembimbing bimbingan sosial hanya ada 1 orang.

3. Metode Rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung ada 7 metode dengan penerapan yang berbeda-beda. Kedepan utamakan keprofesionalan dalam setiap metode, dan 1 pembimbing 1 kegiatan. Agar semua metode berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ada.
4. Untuk pasien tetaplah berkomunikasi walau hanya sekedar menanya sesuatu hal, ketika pulang keluarga pasien harus tetap menjaga keluarga nya agar tidak terlambat dalam meminum obat, karena hal ini sering terjadi sehingga pasien masuk rehab dan rawat inap lagi di rumah sakit jiwa.



DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Ali Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1987.
- Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental* Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016.
- Balitbang Departemen Sosial RI, *Pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial* Jakarta: Balitbang Departemen Sosial RI, 2003.
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2004.
- Imam Suprayoga, dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Iyus Yosep, Titin Sutini, *Buku Keperawatan Jiwa*, Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Lexy Moeleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Mad Zaini, *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Mu'amanah Elfidan Hidayah Rifa, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muhamad Nursalim, *Bimbingan Dan Konseling pribadi-Sosial* Yogyakarta: Ladang Kata
- Munzer Saputra dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada media, 2003.
- Richard P. Halgin, Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, Lomboj: Holistica, 2014.
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Penanganan Korban Trafficking* Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Kemensos RI, 2010.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kulitatif, dan R & D*. Bandung: 2018

Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, Bandung: Tarsito

Y.B. Suparlan, *Kamus Istilah Pekerja Sosial*, Yogyakarta, Kanisius: 1990.

Zulfan Saam, Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Jurnal :

Hubaib Alif Khariza, “Program Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya”. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 3 No.4 (Januari – April 2015)

Nur Fatwikingasih, “Rehabilitasi Neuropsikologi Dalam Upaya Memperbaiki Defisit Executive Function (Fungsi Eksekutif) Klien Gangguan Mental”. *Jurnal An-nafs*, Vol. 1 No. 2 Desember 2016

Nurfitriyana, Sjamsiar Sjamsuddin, Lely Indah Mindarti, “Pelayanan Publik Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Tentang Tahapan Pelayanan Rehabilitasi Gangguan Psikotik Terlantar Pada Dinas Sosial Dan Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3, Dki Jakarta)”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2 No. 3

Suhaimi, “Gangguan Jiwa Dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam”. *Jurnal Risalah*, Vol. 26, No. 4, Desember 2015

Skripsi :

Anisa Arum Mawati, “Bimbingan Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas VIII 2015/2016 Smp Negeri Lundah, Kulon Progo, D.I Yogyakarta”. (Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)

Deby Rahmawati, “Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Grahasia Yogyakarta)”. (Skripsi

Program Ilmu Kesejahteraan Sosial S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018)

Sita Ning Ratri, “Proses Rehabilitasi Untuk Membantu Penyembuhan Penerima Manfaat Di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2018

Sumber On-line :

http://kartiumar.blogspot.com/2013/01/bidang-bimbingan-sosial_9450.html, di akses pada 05 September 2019.

Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2010-2014.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Pemasangan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa, Pasal 1 ayat (2).

Tjin Willy, “Gangguan Mental” (On-line), tersedia di: <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (8).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Pasal 42.

Wawancara :

Adi, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung

Suherman, *Wawancara dengan pasien*, Ruang Kutilang Kelas III RSJ Provinsi Lampung

Zuhaida, *Wawancara dengan Kepala bimbingan sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung

Zulyana, *Wawancara dengan pekerja sosial*, Ruang Rehabilitasi RSJ Provinsi Lampung

Dokumen :

Dokumen laporan kepala Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, tahun 2014

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk browser sejarah.

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk Visi Misi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Dokumen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dalam bentuk struktur organisasi



LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Unit Rehabilitasi

1. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
2. Bagaimana profil dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
3. Tujuan didirikannya Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
4. Apa saja pelayanan yang diberikan kepada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
5. Adakah dari pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung ini menampung pasien gelandangan dan yang tidak memiliki identitas?

B. Kepala Rehabilitasi Bimbingan Sosial/Pembimbing

1. Apa tujuan dari Rehabilitasi Bimbingan Sosial ?
2. Apa saja tugas para staff dalam merehabilitasi bimbingan sosial?
3. Bagaimana proses dan tahapan kegiatan Rehabilitasi Bimbingan Sosial ?
4. Berapakah jumlah pekerja sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
5. Bagaimana peran pekerja sosial dan pekerja profesional lainnya dalam merehabilitasi pasien?
6. Bagaimana hubungan antara tim medis dan nonmedis dalam proses rehabilitasi tersebut?

C. Pekerja Sosial

1. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi pekerja sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
2. Apa peran Bapak/Ibu dalam merehabilitasi ini?
3. Apa definisi, tujuan dalam metode rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
4. Bagaimana kegiatan, tahapan-tahapan dan proses dari awal hingga akhir dalam proses mehabilitasi?
5. Mengapa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung ada program terapi rehabilitasi bagi pasien?
6. Kapan proses rehabilitasi bisa dilakukan?
7. Dimanakah proses rehabilitasi bimbingan sosial dilakukan?
8. Siapa saja yang terlibat dalam proses rehabilitasi?
9. Adakah kriteria khusus bagi pasien yang akan mengikuti rehabilitasi ini?
10. Bagaimana proses pendekatan yang dilakukan bapak/ibu kepada pasien?
11. Bagaimana proses rehabilitasi yang bapak/ibu lakukan?
12. Sebelum melakukan kegiatan terapi-terapi, apakah bapak/ibu membuat rencana kegiatan terlebih dahulu?
13. Selama bapak/ibu bekerja sebagai pekerja sosial, adakah kendala dalam menangani pasien gangguan jiwa dalam proses rehabilitasi?

D. Pasien

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Bagaimana kabarnya hari ini?
3. Berapa lama bapak/ibu berada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
4. Mengapa bapak/ibu berada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
5. Siapa yang bapak/ibu kenal diantara beberapa pekerja sosial ini?
6. Apakah bapak/ibu pernah dibantu oleh petugas pada saat bapak/ibu mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu?
7. Bagaimana sikap petugas terhadap bapak/ibu?
8. Kegiatan apa saja yang dilakukakan bapak/ibu setiap harinya?
9. Apakah bapak/ibu menyukai kegiatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
10. Kegiatan rehabilitasi mana yang bapak/ibu sukai?
11. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu terima dari pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
12. Apakah bapak/ibu pernah sholat dan mengaji saat berada disini?
13. Apa yang bapak/ibu rasakan setelah mengikuti rehabilitasi ini?

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1.1 Pasien Sedang Mengikuti Kegiatan Rehab Bimbingan Sosial

(15 Oktober 2020)



Gambar 1.2 Kegiatan Rehab Psikomotorik

(19 Oktober 2020)



Gambar 1.3 Wawancara Bersama Pekerja Sosial
(05 November 2020)



Gambar 1.4 Wawancara Bersama Pekerja Sosial, Ibu Zulyana
(10 November 2020)



Gambar 1.5. Bersama Pasien dari Ruang Kutilang kelas III RSJ Provinsi

Lampung

(03 November 2020)



Gambar 1.6 Wawancara Bersama Ketua Bimbingan Sosial, Ibu Zuhaida, S.Psi

(05 November 2020)



Gambar 1.7 Foto bersama pengurus di Ruang Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa
Provinsi Lampung
(10 November 2020)



Gambar 1.8 Keadaan Ruang Rehabilitasi



Gambar 1.9 Kegiatan Rehab Pertanian
(Dokumentasi Humas RSJD Lampung)



Gambar 1.10 Kegiatan Rehab Olahraga
(Dokumentasi Humas RSJD Lampung)



Gambar 1.11 Kegiatan Rehab Kerajinan Tangan
(Dokumentasi Humas RSJD Lampung)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuhaida, S. Psi

Usia saat ini : 50 Tahun

Pekerjaan : Ketua Rehabilitasi Bimbingan Sosial

Lama Bekerja : Sejak 1996 – 2020 (24 Tahun)

Menerangkan

Nama : Mei Risa Aulia

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Semester : XI (Sebelas)



Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan skripsi dengan judul **METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG**

Demikian surat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 17 November 2020

(Zuhaida, S. Psi)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulyana

Usia saat ini : 38 Tahun

Pekerjaan : Pekerja Sosial

Lama bekerja : Sejak 2008 – 2020 (13 Tahun)

Menerangkan

Nama : Mei Risa Aulia

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Semester : XI (Sebelas)

Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan skripsi dengan judul **METODE REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG**

Demikian surat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 November 2020

(Zulyana)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 704030
e-mail : fdiuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B- 86 /Un.16/WD.1/PP.00.9/02/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mei Risa Aulia
NPM : 1541040149
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 05 Februari 2020 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu :

| Judul Skripsi Sebelum Perubahan | Judul Skripsi Setelah Perubahan |
|--|---|
| Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Pesawaran | Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung |

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Februari 2020
Dekan I,

Rini Setiawati, M.Sos.I
09211998032002





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Warsito No. 2 Telp. (0721) 482372, Fax (0721) 482372
TELUK BETUNG 35221

REKOMENDASI PENELITIAN DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG

NOMOR : 463/0087/V.16/2020

- DASAR** : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Pengakuan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu;
5. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.
- MEMBACA** : Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-2682/Un.16/DD/TL.01/08/2020 Tanggal 12-08-2020 perihal Mohon izin Survey / Penelitian
- MEMPERHATIKAN** : Proposal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN :

Nama / NPM / NIP : MEI RISA AULIA / 1541040149
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Kurungan Nyawa / 26-05-1997
Alamat : Jl. Kurungan Nyawa, DS. Kejadin No.25 RT. 004, Rw. 007
Pekerjaan : Mahasiswa
Tujuan : Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Pesawaran
Judul Penelitian : Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung
Waktu yang diberikan : 13 Agustus 2020 s/d 13 Oktober 2020

Dengan Ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan Penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Kegiatan Penelitian/Survei tersebut diatas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini dicabut apabila Pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemohon Agar senantiasa Mematuhi Protokol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 13 Agustus 2020

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BANDAR LAMPUNG,

Dr. OEDROTUL IKHWAN, M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19650107 199402 1 001

Tembusan :

1. Direktur Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Pesawaran;
2. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Cq. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
3. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH

Jalan Raya Gedong Tataan Km 13 Telp.(0721) 271170 / Fax 271171
BANDAR LAMPUNG

Bandar Lampung, 14 Oktober 2020

| | | |
|----------|-----------------------|--------------------------------------|
| Nomor | : 890/156/VII.02/2020 | Kepada, |
| Sifat | : Biasa | Yth. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah & |
| Lampiran | : | Ilmu Komunikasi UIN RadIn Intan |
| Hal | : Izin Penelitian | di - Bandar Lampung |

Menjawab Surat Saudara Nomor. B-4126/UN.16/WD.1/TL.01/10/2020 tanggal 14 Oktober 2020 perihal Izin Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk menjadi tempat pra penelitian atas nama :

Nama : Mei Risa Aulia
NPM : 1541040149
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Metoda Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa
DI Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Adapun waktu penelitian yang diberikan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal 14 Oktober – 14 November 2020

Demikian agar maklum

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
LA. PALESYORI
Pembina Tk. I
NIP. 19631108 200212 1 004



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 08 TAHUN 2019
TENTANG *

PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
SEMESTER GENAP TA. 2018/2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa FDIK semester Genap TA 2018/2019 diperlukan ditetapkan judul dan penunjukkan dosen pembimbing skripsi dengan surat keputusan Dekan FDIK;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No. 635.a tahun 2017 tentang pedoman Akademik;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No. 47.a Tahun 2018 tentang Kalender Akademik UIN Raden Intan Lampung TA 2018/2019.
- Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tanggal 2 April 2019
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS

DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADENTAN
LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2018/2019

- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa jurusan BKI sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Segala akibat dari dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA UIN Raden Intan Lampung TA 2018/2019
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 20 Mei 2019
Dekan,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.S.
NIP. 196104091990031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 08 tahun 2019
 Tanggal : 20 Mei 2019
 Tentang : Penetapan judul dan pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung TA 2018/2019

| No | Nama | Npm | Judul Skripsi | Pembimbing | Gol |
|----|------------------------------------|------------|---|---|---------------|
| 1 | Reza Farha | 1541040061 | Bimbingan Keluarga Dalam Pembinaan Keagamaan Anak Di SDIT Permata Bunda III Sukabumi Bandar Lampung | Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Badaruddin, S. Ag, M. Ag | IV/d IV/a |
| 2 | Nova Nurbaiti | 1541040051 | Layanan Konseling Individu Pada Kepribadian Remaja Korban Broken Home Di Madrasah Aliyah Maarif Bumirestu Palas Kabupaten Lampung Selatan | Dr. M. Saifudin, M.Pd Badaruddin, S. Ag, M. Ag | IV/b IV/a |
| 3 | Dewi Ardianingsih Laras Ayu Arifin | 1541040147 | Konseling Keluarga Dalam Menangani Agresifitas Anak Di Yayasan Mata Hati Bandar Lampung | Dr. Abdul Syukur, M.Ag Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH | IV/b IV/a |
| 4 | Linda Tri Astuti | 1541040143 | Peran Bimbingan Sosial Dalam Merehabilitasi Menjal Gelandangan Dan Pengemis (Studi Kasus Di UPTD Mardi Guna Lampung) | Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH Mubasit, S.Ag. MM | III/d IV/e |
| 5 | Ida Apriliani | 1541040115 | Layanan Bimbingan Konseling Seks Edukasi Dalam Mecegah Seks Bebas Siswa ... | Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I | IV/b IV/b |
| 6 | Nanda Adhi Prayoga | 1541040102 | Terapi Perilaku Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autis Di UPT Pusat Layanan Autis Kota Metro | Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I | IV/c IV/a |
| 7 | Sipi Nurjanah | 1541040127 | Layanan mediasi sebagai upaya penyelesaian sengketa hak asuh anak di UPTD PPA Kota Metro Provinsi Lampung | Dr. H. Rosidi, MA. Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd | IV/a III/b |

| | | | | | |
|----|-----------------------|------------|---|---|------------------------------|
| 9 | Intan Belinda Cahyana | 1541040136 | Konseling individu terhadap ketahanan keluarga di Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Pringsewu Lampung | Dr. Abdul Syukur, M.Ag Hj. Hepi Reza Zen, SH, MH | IV/c IV/a |
| 10 | Ratna Nadila | 1541040144 | Metode pemukiman mubarakah di pondok pesantren Hidayatullah Bandar Lampung (Analisis konseling terhadap pemukiman bagi santri pondok pesantren Hidayatullah) | Hj. Hepi Reza Zen, SH, MH Mubasit, S.Ag, M.Ag | IV/a III/d |
| 11 | Robiyati | 1541040130 | Pengaruh intensitas melakukan puasa senin kamis terhadap penurunan tingkat kecemasan santri dalam menghafal nadham alfiyah di pondok al-fallah kabupaten kroi Pesisir Barat | Prof. Dr. H. MA. Achlami, HS, MA Dr. Hj. Rini setiawati, M.Sos.I | IV/d IV/b |
| 12 | Yunita Eka Sari | 1541040184 | Polis Bimbingan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Meningkatkan Kemandirian Di Yayasan Mata Hati Bandar Lampung. | Dr. M. Saifuddin, M.Pd Dr. Fitriyanti, MA | IV/b IV/a |
| 13 | Serfi Melandri | 1541040141 | Peran Motivator <i>Entrepreneur</i> dalam Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Komunitas Generasi Indonesia Juara Bandar Lampung | Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH Mubasit, S.Ag, M.Ag | IV/a III/d |
| 14 | Lisa mayda rscy | 1541040097 | Bimbingan Akhlak Anak Dalam Menangani Anak-Anak Prilaku Menyimpang (Studi Pada Lembaga PABM Di Desa Panggungrejo Kec. Sukoharjo) | Dr. H. Rosidi, MA Mansur Hidayat, M.Sos.I | IV/c III/d |
| 15 | Liza azalia | 1541040096 | Pembinaan Akhlak Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Desa Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Lampung Barat | Dr. H. Rosidi, MA Eni Analiah, S.Ag, SS, M.Ag | IV/c IV/a Asisten ahli |
| 16 | Dwi Zunita Sari | 1541040021 | Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kesabaran Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Islam Kecamatan Metro Timur Kota Metro | Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA Faisal, S.Ag, M.Ag | IV/d IV/c |
| | Phalinda | | Tahfidz Bina Insan Murni Kecamatan Baradatu | Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA Mulyadi, S.Ag, M.sos.I | IV/d III/d |

| | | | | | |
|----|-------------------------|------------|--|---|-------------------------------|
| 18 | Putri Dyah Lestari | 1541040126 | Pengr. Jinaan Konseling Bermain Untuk Anak Yang Mengalami Tindak Kekerasan Orang Tua Di Lembaga Pemerhati Anak (LPA) Pringsewu | Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Hj. Rini Setiawati, M.Sos.1 | IV/e III/b |
| 19 | Siti Munadzifah | 1541040095 | Pola Asuh Orang Tua Asuh dalam Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Anak di Yayasan Azzahre Way Jepara Lampung Timur | Dr. H. Rosidi, MA Dr. H. Sri Ilham Nasution, M.Pd | IV/c IV/a |
| 20 | Soleha Nadathia | 1541040220 | Trauma Healing Bagi Anak Korban Bencana Alam Pasca Tsunami Gunung Anak Krakatau di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) Kallanda | Dr. Fitriyanti, MA H. Zamharini, S.Ag, M.Sos.I | IV/a III/d |
| 21 | Ayu Permatasari | 1541040111 | Pola asuh orang tua terhadap anak tunarungu (studi kasus pada 3 anak penderita gangguan pendengaran Di Komunitas Lampung Mendengar Bandar Lampung) | Dr. H. Rosidi, MA Mubasit, S.Ag, MM | IV/c III/d |
| 22 | Anis Masruroh | 1541040110 | Metode Zikir-Bagi Kesehatan Mental Ibu - Ibu Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Karang Sari Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung | Dr. H. Rosidi, MA Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd | IV/c IV/a |
| 23 | Muhammad Farikho Adlisa | 1441040154 | Peran Petugas Dalam Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kotabumi | Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.1 | IV/e IV/b |
| 24 | Re Okta Fejar | 1541040199 | Bimbingan Perkikahan Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di Bina-Keluarga Sakinah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan | Mubasit, S.Ag, MM Eni Amaliah, S.Ag, SS, M,Ag | III/d IV/a Asisten Ahli |
| 25 | Mei Risa Aulia | 1541040149 | Metode Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Pegawaran | Hj. Hesti Niza Zen, Srd, MH Umi Alisyah, S.Pd | IV/e III/b |
| | Sri Melisa | 1541040148 | | Hj. Hesti Niza Zen, Srd, MH | IV/2 |

| | | | | | |
|----|----------------------|------------|---|---|-----------------------|
| 27 | Syifana Zahra | 1541040123 | Kebermaknaan Hidup pelaku Aborsi (studi kasus 3 Mahasiswa di Bandar Lampung) | Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I | IV/b |
| 28 | Ines Khoirida | 1541040037 | Bimbingan Individu Anak Penyandang Disabilitas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Pondok Pesantren Tr Bhakti Al-Qudwah Kota Metro | Umi Aisyah, M.Pd.I Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA. Faizal, S.Ag, M.Ag | III/d IV/d IV/c |
| 29 | Intan Trizella Putri | 1541040039 | Bimbingan Karir Bagi Gelandangan Dalam Mengembangkan Keterampilan Di Yayasan Sinar Jati Kemiling Kota Bandar Lampung | Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I | IV/d III/d |
| 30 | Fatih Rukhana | 1541040027 | Bimbingan Kelompok Dalam Menghadapi Sikap Diskriminasi Santri Putri Di Pondok Pesantren Baitul Muslim Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur | Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA. Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd | IV/d IV/a |
| 31 | Imro'atul Mardiyah | 1541040174 | Pendekatan Cognitive Behavior Dalam Penangan Klien Speech Delay Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Bandar Lampung | Dr. M. Saifuddin, M. Pd. Umi Aisyah, M.Pd | IV/b III/d |
| 32 | Wiranti Kurniasari | 1541040183 | Pelaksanaan Konseling Khusus Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Komunitas Jaringan ODHA Berdaya (JOB) | Dr.H.M. Syaifuddin, M.Pd Hj. Rodiyah, S.Ag, MM | IV/b IV/c |
| 33 | Aisifa Pratiwi | 1541040176 | Pelaksanaan Konseling Reproduksi Dalam penanggulangan Seks Beresiko Pada Remaja Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Lampung | Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr.H.M. Syaifuddin, M.Pd | IV/c IV/b |
| 34 | Siti Nur Aisah | 1541040156 | Pelaksanaan Konseling Bagi Orang Dengan HIV / AIDS (ODHA) Di Klinik VCT Rumah Sakit Abdul Moloek | Prof. Dr. H. Khomsahlil Romli, M.Si Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd | IV/e IV/a |
| 35 | Tri Pepin Riana | 1541040219 | Pelaksanaan Client Centered Therapy Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri anak Korban Kekerasan Keluarga Di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi Lampung | Dr. Abdul Syukur, M.Ag H. Zamhanir, M.Sos.I | IV/c III/d |
| 36 | Hilda Septiana | 1541040152 | Pembinaan Sikap mental Positif bagi Anak Jalanan Di Rumah Singgah Wanung Ratih Sinar Laut Kota Karang Bandar Lampung | Dr. M. Mawardi J, M.Si Mubasit, S.Ag, MM | IV/b III/d |
| 37 | M Rizki Saputra | 1541040193 | Layanan Konseling Individu Bagi Anak Terlantar Yang Akan Di Adopsi Di Dinas Sosial Kota B. Lampung. | Mubasit, S.Ag, MM Umi Aisyah, M.Pd.I | III/d III/d |
| | | | Keluarga beresiko untuk upaya meningkatkan keharmonisan rumah tangga di desa gunung reto kecamatan | M. Abuli Syarifuddin, M.Si | |

| | | | | | |
|----|---------------------|------------|--|---|-------------------------|
| 39 | Galih Rizki Prabowo | 1541040030 | wayima kabupaten Pesawaran Terapi Al-Quran dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di DPW QHI (Qur'anic Healing Internasional) Lampung | Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I | IV/d III/d |
| 40 | Aisifa Prebiwi | 1541040175 | Pelaksanaan Konseling Kesehatan Reproduksi Dalam Peningkatan Seks Beresiko Pada Remaja Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) daerah Lampung | Dr. M. Saifudin, M.Pd M. Apun Syarifudin, M.Si | IV/b III/d |
| 41 | Tri Lestari | 1541040078 | Pengaruh Pemahaman Mata Kuliah Mikro Konseling Terhadap Kepribadian Calon Konselor (Studi Pada Mahasiswa BKI Angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung) | Dr. H. Rosidi, MA Eti Amaliah, S.Ag, SS, M.Ag | IV/c IV/a Asisten |
| 42 | Gunawan | 1541040210 | Pelaksanaan Bimbingan Sosial untuk Meningkatkan ketampilan Sosial Remaja Terlantar Di UPTD Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Radin Intan | Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. Abdul Syukur, M.Ag | Ahli IV/d IV/c |
| 43 | Lutfi Firmansyah | 1541040117 | Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Penyesuaian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gemring Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran | Prof. Dr. H. Khomsatrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Sedjawi, M.Sos.I | IV/e |
| 44 | Pudwan | 1441040105 | Bimbingan agama untuk meningkatkan akhlak remaja di perrukiman kumuh untuk meningkatkan kebon jeruk kecamatan tanjung karang timur | Dr. Fibriyanti, MA Badarudin, S.Ag, M.Ag | IV/b IV/a III/d |

Dekan,



Prof. Dr. H. Khomsatrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3676/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul
**REHABILITASI BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG**

karya:

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|----------------|------------|-----------|
| Mei Risa Aulia | 1541040149 | FDIK/BKI |

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 23%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Bandar Lampung, 31 Mei 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

by Mei Risa Aulia

Submission date: 31-May-2022 08:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1847487655

File name: Turnitin_Meirisa_Aulia.docx (64.74K)

Word count: 4602

Character count: 30356

Rehabilitasi Bimbingan Sosial Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 23% | % | 18% | 19% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | Submitted to Syiah Kuala University Student Paper | 2% |
| 2 | Oktolina Simatupang. "PERSEPSI MAHASISWA BATAK TENTANG GAYA KOMUNIKASI WARGA KECAMATAN SEWON, YOGYAKARTA", Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan, 2018 Publication | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper | 1% |
| 5 | Debora Korining Tyas, Sudarto Sudarto, Ahmad Ridho Inoviar. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR (MAKET)", Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2020 Publication | 1% |

- | | | |
|----|---|-----|
| 6 | Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper | 1 % |
| 7 | Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper | 1 % |
| 8 | Ratnawati Ratnawati. "Metode Perawatan Kesehatan Mental Dalam Islam", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2019 Publication | 1 % |
| 9 | Submitted to IAIN Kudus Student Paper | 1 % |
| 10 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper | 1 % |
| 11 | Yessica Christy Riany Pesik, Ralph B.J Kairupan, Andi Buanasari. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI CAREGIVER SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POIGAR DAN PUSKESMAS ONGKAW", JURNAL KEPERAWATAN, 2021 Publication | 1 % |
| 12 | Hermansyah Hermansyah, Siti Julaeha. "METODE PEMBIASAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH AL ISTIQOMAH", | 1 % |

Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf,
2020
Publication

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 13 | Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper | 1 % |
|----|--|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 14 | Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper | 1 % |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 15 | Submitted to Universitas International Batam Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 16 | Submitted to Universitas Riau Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 17 | Ika Nor Wahyuni. "PENGARUH PELATIHAN TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI KULIT PADA LINGKUNGAN INDUSTRI KECIL (LIK) KABUPATEN MAGETAN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016 Publication | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 18 | Marisah Marisah. "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap", JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 2018 Publication | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 19 | Nafis Irkhami. "Dilema aplikasi akad berbasis sosial dan bisnis dalam industri asuransi syariah di Indonesia: antara fatwa dan fakta", Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2018 | <1 % |
|----|--|------|

Publication

-
- 20 Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo <1 %
Student Paper
-
- 21 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1 %
Student Paper
-
- 22 Nurwahida Alimuddin. "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN SOSIAL MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAD'U", Al-Mishbah | Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017 <1 %
Publication
-
- 23 Syaputri Dina Permatasari, Yessy Elita. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RELASI PERTEMANAN PADA SISWA KELAS 8A DI SMP N 13 KOTA BENGKULU", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2021 <1 %
Publication
-
- 24 Abu Nawar, Joko Setyoko. "Model pendampingan dinas sosial dalam menurunkan tingkat kekerasan terhadap anak", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 2019 <1 %
Publication
-
- 25 Dwi Gita Safitri, Waode Suarni, Citra Marhan. "PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM <1 %

**MEMPREDIKSI BURNOUT PADA PERAWAT
RUMAH SAKIT JIWA SULAWESI TENGGARA",
Jurnal Sublimapsi, 2020**

Publication

-
- 26** Mohamad Syakur Rahman, Ervita Kairupan. "**Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis**", Jurnal Ilmiah Iqra', 2019 **<1%**
Publication
-
- 27** Nurul Irvianti, Hunainah Hunainah. "**NILAI SPIRITUAL DAN SOSIAL DALAM AL-QUR'AN SURAH MARYAM AYAT 12-14 PADA PENDIDIKAN ANAK**", QATHRUNÂ, 2019 **<1%**
Publication
-
- 28** Ali Muhsin. "**IMPLEMENTASI METODE SAVI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MOJOAGUNG JOMBANG**", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2020 **<1%**
Publication
-
- 29** Umi Faizah, Muhammad Nur Ihwan Afif, Maslihan M. Ali. "**PENGARUH PROMOSI TERHADAP PREFERENSI PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**", Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2018 **<1%**
Publication
-
- 30** Submitted to Unika Soegijapranata **<1%**
Student Paper
-

**MEMPREDIKSI BURNOUT PADA PERAWAT
RUMAH SAKIT JIWA SULAWESI TENGGARA",
Jurnal Sublimapsi, 2020**

Publication

-
- 26** Mohamad Syakur Rahman, Ervita Kairupan. "**Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis**", Jurnal Ilmiah Iqra', 2019 **<1 %**
Publication
-
- 27** Nurul Irvianti, Hunainah Hunainah. "**NILAI SPIRITUAL DAN SOSIAL DALAM AL-QUR'AN SURAH MARYAM AYAT 12-14 PADA PENDIDIKAN ANAK**", QATHRUNÂ, 2019 **<1 %**
Publication
-
- 28** Ali Muhsin. "**IMPLEMENTASI METODE SAVI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MOJOAGUNG JOMBANG**", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2020 **<1 %**
Publication
-
- 29** Umi Faizah, Muhammad Nur Ihwan Afif, Maslihan M. Ali. "**PENGARUH PROMOSI TERHADAP PREFERENSI PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH**", Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2018 **<1 %**
Publication
-
- 30** Submitted to Unika Soegijapranata **<1 %**
Student Paper
-

- | | | |
|----|--|------|
| 31 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 32 | Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper | <1 % |
| 33 | La Ode Alifariki, Adius Kusnan. "Pengaruh terapi perilaku kognitif terhadap tingkat kemampuan interaksi sosial di ruang rawat inap rumah sakit jiwa", Riset Informasi Kesehatan, 2019 Publication | <1 % |
| 34 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper | <1 % |
| 35 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | <1 % |
| 36 | Lili Ng Chui Mi. "Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Visi Sekolah Melalui Bimbingan Intensif Pada SMP Negeri 10 Sungai Kakap", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2015 Publication | <1 % |
| 37 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | <1 % |
| 38 | Nurhayati Nurhayati, H. Muhammad Yunan. "TRADISI TEKA RA NE'E DALAM PROSESI | <1 % |

PERKAWINAN ADAT PADA MASYARAKAT DESA BORO DI KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

39 Asriani, Fathra Annis Nauli, Darwin Karim. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2020

Publication

40 Annisa Purwani, Nurfadilah Nurfadilah. "KESIAPSIAGAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021

Publication

41 Firyal Nida Aulia Sholihah, Hanafi Hanafi. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ALUMNI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM DALAM MEMILIH ASURANSI SYARIAH",

Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2019

Publication

42 Salman Alfarisi, Ari Saputra. "PENGEMBANGAN LIFE SKILL UNTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN BUDI

UTOMO MUHAMMADIYAH METRO", Jurnal
Bina Ummat: Membina dan Membentengi
Ummat, 2020

Publication

-
- 43 Submitted to Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa <1 %
Student Paper
-
- 44 Yudi Prasetyo, Hartono Hadi Wasito. "Sejarah
Tari Keling Dan Upaya Pelestariannya (Studi
Historis Sosiologis Di Dusun Mojo Desa
Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten
Ponorogo Tahun 1942-2012)", AGASTYA:
JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA,
2014 <1 %
Publication
-
- 45 Ahmad Saefulloh. "Rehabilitasi Eks-Pecandu
Narkoba Melalui Pendekatan Agama Islam",
Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan
Konseling Islam, 2018 <1 %
Publication
-
- 46 Cindy Tiara, Woro Pramesti, Upik Pebriyani,
Ringgo Alfarisi. "Hubungan Konsep Dukungan
Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada
Paisen Skizofrenia", Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sandi Husada, 2020 <1 %
Publication
-
- 47 Deysi Liem Fat Salim. "AKSESIBILITAS
PEMBIAYAAN KESEHATAN DALAM PROGRAM <1 %

JAMINAN KESEHATAN NASIONAL", LEX ET SOCIETATIS, 2020

Publication

- 48 Suryadi Suryadi, Maslahatun Nikmah. "Pola Pembinaan Santri dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren ar-Risalah Kota Jember", *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2019 <1 %

Publication

- 49 Windi Ika Diahing Sari, Anjar Mukti Wibowo. "PRASASTI ANJUK LADANG DI NGANJUK JAWA TIMUR (SEJARAH DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH)", *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 2017 <1 %

Publication

- 50 Yanti Oktavia, Achmad Syamsudin, Deddy Rakhmad Hidayat. "Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba Pada Batako Press Jabal Palangka Raya", *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 2022 <1 %

Publication

- 51 Iis Linawati, Dian Septiandani, Efi Yulistyowati. "Fasakh Perkawinan Karena Istri Mengalami Gangguan Jiwa: Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Pati No. 1899/Pdt.G/2013/PA.Pt.", *Hukum dan Masyarakat Madani*, 2019 <1 %

Publication

52 Ali Ridho. "Memahami Makna Jihad Dalam Serial Film Kartun Cisform: Jihad Fi Sabilillah (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019

Publication

<1%

53 Muhammad Wirasto Ismail. "PERLINDUNGAN HUKUM ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA", Wal'afiat Hospital Journal, 2020

Publication

<1%

54 R K Dg. Pagiling, Agusman Sahari, Rais Rais. "OPTIMALISASI HASIL PRODUKSI TAHU DAN TEMPE MENGGUNAKAN METODE BRANCH AND BOUND (STUDI KASUS: PABRIK TEMPE ERI JL. TERATAI NO.04 PALU SELATAN)", JURNAL ILMIAH MATEMATIKA DAN TERAPAN, 2016

Publication

<1%

55 Rahma Elliya, Sri Haryani, Triyoso Triyoso. "Pelatihan kesehatan jiwa terhadap pengetahuan dan sikap keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia", Holistik Jurnal Kesehatan, 2019

Publication

<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 5 words